



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK**

**PENGINTEGRASIAN DATA SPASIAL UNTUK MENDUKUNG  
PENYUSUNAN PENETAPAN LOKASI IP4T DI DESA KARYA JAYA  
KECAMATAN SAMBOJA  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**Disusun oleh :**

Nama : Putra Mahakam, A.Md  
NIP : 19970920 202204 1 002  
Jabatan : Pengelola Pertanahan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN II  
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG atau BADAN  
PERTANAHAN NASIONAL**

**2022**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Aktualisasi atau Laporan Aktualisasi \*) dengan judul :

“Pengintegrasian Data Spasial Untuk Mendukung Penyusunan Penetapan Lokasi IP4T Di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara”.

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang VI Angkatan II:

Nama : Putra Mahakam, A.Md  
NIP : 19970920 202204 1 002  
Jabatan : Pengelola Pertanahan  
Satuan atau Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional  
Provinsi Kalimantan Timur

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Aktualisasi atau Laporan Aktualisasi \*), sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional pada hari Senin tanggal 14 November 2022.

Menyetujui:

Bogor, 14 November 2022  
COACH



Dian Noor Cahyo, S.Kom., QRMO.  
NIP. 19861008 201101 1 003

Samarinda, 14 November 2022  
MENTOR



Iwan Agus Wijayanto, S.Si.  
NIP. 19860818 201101 1 008

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis diberi kemudahan dan dapat menyelesaikan Laporan aktualisasi ini sebagai syarat kelulusan penulis pada Latihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Kementerian Agraria Dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional. Selanjutnya tidak lupa penulis sampaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi kita semua.

Pada penulisan laporan ini banyak bantuan yang diperoleh baik sumbangan pemikiran maupun tenaga yang tak ternilai harganya dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan selesainya laporan aktualisasi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Agustyarsyah, S.SiT., S.H., M.P. selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional beserta jajaran;
2. Bapak Asnaedi, A.Ptnh., M.H. selaku Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur;
3. Bapak Istanto Nurhidayat, S.H. selaku Kepala Bidang Penataan dan Pemberdayaan;
4. Bapak Dian Noor Cahyo, S.Kom. selaku coach penulis dalam membuat laporan aktualisasi ini;
5. Bapak Iwan Agus Wijayanto, S.Si. selaku Koordinator Substansi Landreform, yang juga merupakan mentor penulis selama kegiatan habituasi dan aktualisasi ini;
6. Rekan kerja yang telah banyak membantu penulis mulai dari awal melakukan kegiatan hingga selesai.

Ucapan terima kasih yang paling istimewa kepada Ayahanda dan Ibunda, keluarga besar yang telah banyak memberikan dorongan serta motivasi dan doa sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Samarinda 01 Oktober 2022



Putra Mahakam, A.Md.



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Organisasi.....	2
C. Tugas dan Fungsi.....	3
D. Struktur Organisasi.....	9
E. Program dan Kegiatan Saat Ini.....	11
<b>BAB II RANCANGAN AKTUALISASI .....</b>	<b>12</b>
A. Identifikasi Isu .....	12
B. Pemilihan Isu .....	15
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu .....	19
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi .....	21
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....	37
<b>BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI.....</b>	<b>41</b>
A. Role Model .....	41
B. Realisasi Kegiatan .....	42
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Realisasi Aktualisasi.....	60
D. Tindak Lanjut .....	61
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Rekomendasi .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor .....	67
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach .....	81
Lampiran 3. Gambar-Gambar.....	96
Lampiran 4. Hasil Analisa Kawasan Hutan.....	103
Lampiran 5. Hasil Analisa Rencana Tata Ruang Wilayah .....	106



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Data Spasial IP4T.....	13
<b>Gambar 2. 2.</b> <i>Cloud storage</i> hasil penyimpanan kegiatan kerja .....	14
<b>Gambar 2. 3.</b> Penyimpanan Data Hasil Kerja .....	15
<b>Gambar 2. 4.</b> Matriks Rancangan Aktualisasi dengan Metode Fishbone .....	18
<b>Gambar 3. 1</b> Konsultasi Dengan Mentor .....	43
<b>Gambar 3. 2</b> Pengumpulan data yang telah diintegrasikan.....	44
<b>Gambar 3. 3</b> Konsultasi dengan mentor.....	44
<b>Gambar 3. 4</b> Berdiskusi dengan rekan kerja .....	45
<b>Gambar 3. 5</b> Data Spasial Wilayah Samboja .....	45
<b>Gambar 3. 6</b> Konsultasi dengan mentor.....	46
<b>Gambar 3. 7</b> Data spasial IP4T yang telah di susun.....	46
<b>Gambar 3. 8</b> Data Spasial yang telah dilakukan penginputan.....	47
<b>Gambar 3. 9</b> Memeriksa data spasial yang telah diintegrasikan .....	48
<b>Gambar 3. 10</b> Data spasial yang telah tersusun dan sesuai dengan pewarnaan .....	48
<b>Gambar 3. 11</b> Meminta pendapat rekan kerja mengenai hasil integrasi .....	49
<b>Gambar 3. 12</b> Mencatat hasil evaluasi yang telah dilakukan.....	49

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Kriteria Urgency .....	16
<b>Tabel 2. 2</b> Kriteria Seriousness .....	16
<b>Tabel 2. 3.</b> Kriteria Growth.....	16
<b>Tabel 2. 4.</b> Analisis Core Issue dengan Metode USG.....	16
<b>Tabel 2. 5.</b> Kriteria Analisis Mc Namara .....	20
<b>Tabel 2. 6.</b> Penentuan Gagasan dengan Analisis Mc Namara .....	20
<b>Tabel 2. 7.</b> Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	22
<b>Tabel 2. 8.</b> Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi M.P Agenda II.....	36
<b>Tabel 2. 9.</b> Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....	37
<b>Tabel 3. 1</b> Perbandingan Matriks Rekapitulasi Rancangan Aktualisasi dan Laporan Aktualisasi .....	55
<b>Tabel 3. 2</b> Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor .....	67
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach .....	81
Lampiran 3. Gambar-Gambar.....	96
Lampiran 4. Hasil Analisa Kawasan Hutan.....	103
Lampiran 5. Hasil Analisa Rencana Tata Ruang Wilayah .....	106



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, perlu dibangun aparatur sipir negara yang memiliki integritas, professional, netral, dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta mampu dalam melaksanakan peayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kesadaran akan pentingnya menata kembali kehidupan bersama yang berkeadilan sosial melalui reforma agraria mencapai puncaknya dengan dikeluarkannya Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (TAP MPR) Nomor IX/MPR/2001 tentang Pembaharuan Agraria dan Pengelolaan Sumber Daya Alam yang mengharuskan dilakukannya reforma agraria. TAP MPR ini mengatur mengenai pengertian, prinsip dan arah kebijakan pembaruan agraria dan pengelolaan sumber daya alam yang dalam pelaksanaannya menugaskan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia bersama Presiden Republik Indonesia untuk segera mengatur lebih lanjut pelaksanaan pembaruan agraria dan pengelolaan sumber daya alam serta mencabut, mengubah dan/atau mengganti semua undang-undang dan peraturan pelaksanaannya yang tidak sejalan dengan TAP MPR ini. Secara khusus, TAP MPR ini menekankan pentingnya penyelesaian pertentangan dan tumpang tindih pengaturan agraria dan pengelolaan sumber daya alam.

Selanjutnya Program kerja pemerintah Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla yang dirumuskan sebagai Nawacita salah satunya menyebutkan Cita ke-5 yaitu “Program Indonesia Kerja dan Indonesia Sejahtera dengan mendorong landreform dan program kepemilikan tanah seluas 9 juta hektaree” yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 adalah target program kepemilikan tanah seluas 9 juta hektare, yang akan dilakukan melalui Redistribusi Tanah Objek Landreform 4,5 juta hektaree dan Legalisasi aset lainnya 4,5 juta hektaree.

Pada masa latsar CPNS ini penulis ditempatkan pada unit kerja Penataan dan Pemberdayaan Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas untuk mengelola data konsolidasi tanah, landreform, pemantauan pertanahan, penatagunaan tanah, penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar, pengendalian dan pengelolaan pertanahan, pemberdayaan masyarakat, penggunaan dan pemanfaatan tanah dan penataan wilayah khusus, pemanfaatan tanah pemerintah, penataan pertanahan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu.

Kegiatan aktualisasi Pengintegrasian Data Spasial Untuk Mendukung Penyusunan Penetapan Lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara yang penulis rencanakan ini bertujuan untuk memenuhi tujuan Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya pemanfaatan data IP4T untuk kegiatan pertanahan lainnya dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

## **B. Tujuan Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang atau Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria Dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, Kementerian Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional mempunyai tujuan yang dituangkan kedalam Visi dan Misi yang terdapat pada RPJMN.

### **1. Visi**

Kementerian Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional selama lima tahun ke depan adalah :

Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya : “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.” Visi ini secara langsung sangat relevan dengan 7 Agenda RPJMN 2020-2024 seperti agenda: “Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas” yang akan dioperasionalisasikan melalui penataan ruang serta pengelolaan dan pelayanan pertanahan. Agenda “Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar” sangat bergantung pada kualitas dan reliabilitas administrasi pertanahan dan tata ruang.

## **2. Misi**

Untuk mencapai visi tersebut, berdasarkan mandat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dijalankan melalui 2 Misi dengan uraian sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dioperasionalisasikan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek:
  - (1) aspek ekonomi: dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif;
  - (2) aspek lingkungan: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan; dan
  - (3) aspek sosial: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan.
2. Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju.

## **3. Tujuan Organisasi**

Tujuan disusun sebagai implementasi atau penjabaran Misi, dengan target yang spesifik dan terukur. Adapun tujuan dari Kementerian Agraria Dan Tata Ruang /Badan Pertanahan Nasional adalah:

1. Pengelola pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat
2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

## **C. Tugas dan Fungsi**

### **1. Tugas dan Fungsi Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional**

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional adalah instansi vertikal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional di provinsi yang

berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional melalui Sekretaris Jenderal.

Dalam melaksanakan tugas Kantor Wilayah menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengoordinasian, pembinaan, dan pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan di wilayahnya;
- b. Pengoordinasian, pembinaan, dan pelaksanaan survei dan pemetaan pertanahan, penetapan hak dan pendaftaran tanah, redistribusi tanah, pemberdayaan tanah masyarakat, penatagunaan tanah, penataan tanah sesuai rencana tata ruang, dan penataan wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu, pengadaan tanah, pencadangan tanah, konsolidasi tanah, pengembangan pertanahan, pemanfaatan tanah, penilaian tanah dan ekonomi pertanahan, pengendalian dan penertiban penguasaan dan kepemilikan tanah, serta penggunaan dan pemanfaatan tanah sesuai rencana tata ruang, penanganan dan pencegahan sengketa dan konflik serta penanganan perkara pertanahan;
- c. Pengoordinasian dan pelaksanaan reformasi birokrasi, penyelesaian tindak lanjut pengaduan dan temuan hasil pengawasan;
- d. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan pertanahan di Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan; dan
- e. Pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Wilayah dan pengoordinasian tugas dan pembinaan administrasi pada Kantor Pertanahan.

## **2. Tugas dan Fungsi Bidang Penataan dan Pemberdayaan**

Bidang Penataan dan Pemberdayaan mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, pembinaan dan pelaksanaan landreform, pengelolaan dan analisis penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah, redistribusi tanah, pemberdayaan tanah masyarakat, penatagunaan tanah, penataan tanah sesuai rencana tata ruang, fasilitasi penyusunan rencana tata ruang dan pemanfaatan ruang di daerah, dan penataan wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu.

## **3. Tugas, Fungsi dan Wewenang Pengelola Pertanahan**

Tugas pokok, fungsi, dan wewenang jabatan penulis adalah Pengelola Pertanahan berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional No. 14 Tahun 2019 tentang Uraian Jabatan Pelaksana Non

Struktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional sebagai berikut :

a) Tugas Pokok

- Mengelola data monitoring perubahan penggunaan tanah;
- Mengelola data dalam rangka penyusunan pertimbangan teknis penatagunaan tanah;
- Mengelola data/bahan dalam rangka pertimbangan teknis terkait konversi, pemberian hak, pembaruan dan perpanjangan;
- Mengelola data/bahan dalam rangka penyusunan neraca penatagunaan tanah;
- Mengelola data/bahan monitoring terkait pemberian izin lokasi;
- Mengelola data/bahan dalam rangka penyusunan laporan penatagunaan tanah;
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektor pertanian dan non pertanian;
- Mengelola data hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Mengelola bahan diskusi fasilitas penyelesaian hambatan kendala masalah (HKM) pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Mengelola data pengukuran kinerja dan analisis program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Menyajikan data/bahan, laporan kinerja, laporan HKM, hasil analisis dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Mengelola bahan koordinasi, sinkronisasi dan diskusi penyusunan rekomendasi kebijakan pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Melaksanakan kegiatan menerima, mengumpulkan, memilih dan mengolah data hak atas tanah, program pertanahan, tanah Negara, tanah terlantar dan tanah kritis.

- Mempersiapkan bahan dan alat pengumpulan, pengolahan dan penyajian data masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha pemerintah, non pemerintah;
- Menerima, mengumpulkan, memilih dan mengolah data masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah;
- Melaksanakan kegiatan entry dan pencetakan data masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah;
- Melakukan klasifikasi, tabulasi dan mempersiapkan struktur data masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah;
- Melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan data masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah dalam bentuk hardcopy dan softcopy;
- Melaksanakan pemilahan dan penataan data hak atas tanah, kebijakan dan program masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah.

b) Fungsi

Mengelola data konsolidasi tanah, landreform, pemantauan pertanahan, penatagunaan tanah, penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar, pengendalian dan pengelolaan pertanahan, pemberdayaan masyarakat, penggunaan dan pemanfaatan tanah dan penataan wilayah khusus, pemanfaatan tanah pemerintah, penataan pertanahan di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu.

c) Wewenang

- Mengajukan usul, saran, dan pendapat yang diajukan kepada atasan;
- Mendapatkan data monitoring perubahan penggunaan tanah;
- Mendapatkan data dalam rangka penyusunan pertimbangan teknis penatagunaan tanah;
- Mendapatkan data dalam rangka pertimbangan teknis terkait konversi, pemberian hak, pembaruan dan perpanjangan;

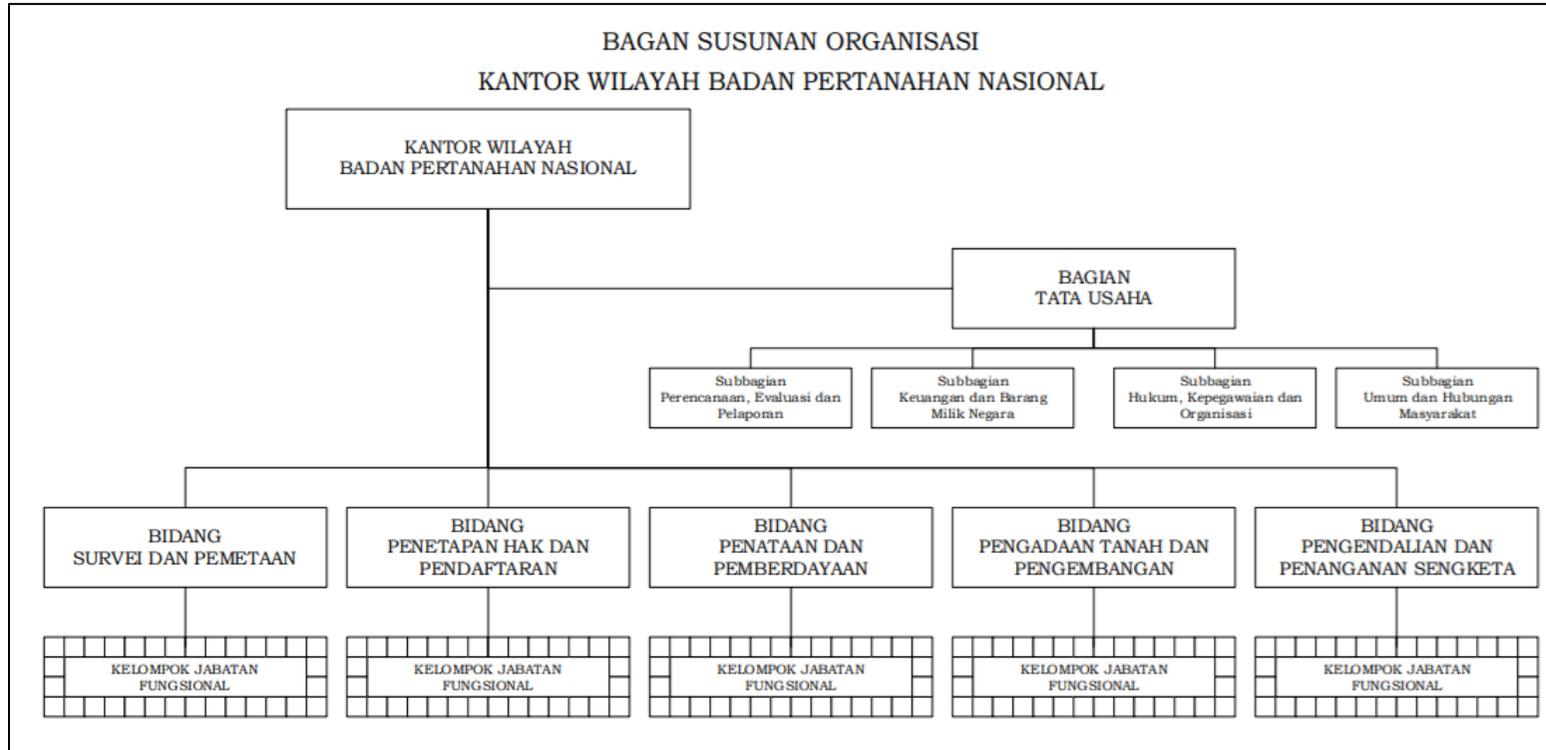
- Mendapatkan data dalam rangka penyusunan neraca penatagunaan tanah;
- Mendapatkan data monitoring terkait pemberian izin lokasi;
- Mendapatkan data dalam rangka penyusunan laporan penatagunaan tanah;
- Mendapatkan data dan informasi hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Mendapatkan data dan informasi untuk pengelolaan bahan diskusi fasilitasi penyelesaian hambatan kendala masalah (HKM) pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Mendapatkan data hasil pengukuran kinerja dan analisis program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Mendapatkan data bahan Laporan kinerja, laporan HKM, hasil analisis dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Mendapatkan data bahan koordinasi, sinkronisasi dan diskusi penyusunan rekomendasi kebijakan pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
- Mendapatkan data dan informasi untuk penyajian data/bahan laporan pengelolaan dan pemeliharaan data pengendalian program pertanahan dan pengelolaan pertanahan, tanah Negara, tanah terlantar, dan tanah kritis.
- Mendapatkan data dan informasi dalam rangka pengumpulan, pengolahan dan penyajian data masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha pemerintah, non pemerintah;
- Mendapatkan data dan informasi dalam rangka rekapitulasi data masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah;
- Mendapatkan data dan informasi dalam rangka terkait data entry masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah;
- Mendapatkan data dan informasi dalam rangka dalam rangka penyusunan laporan klasifikasi, tabulasi dan mempersiapkan struktur data masyarakat

marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah;

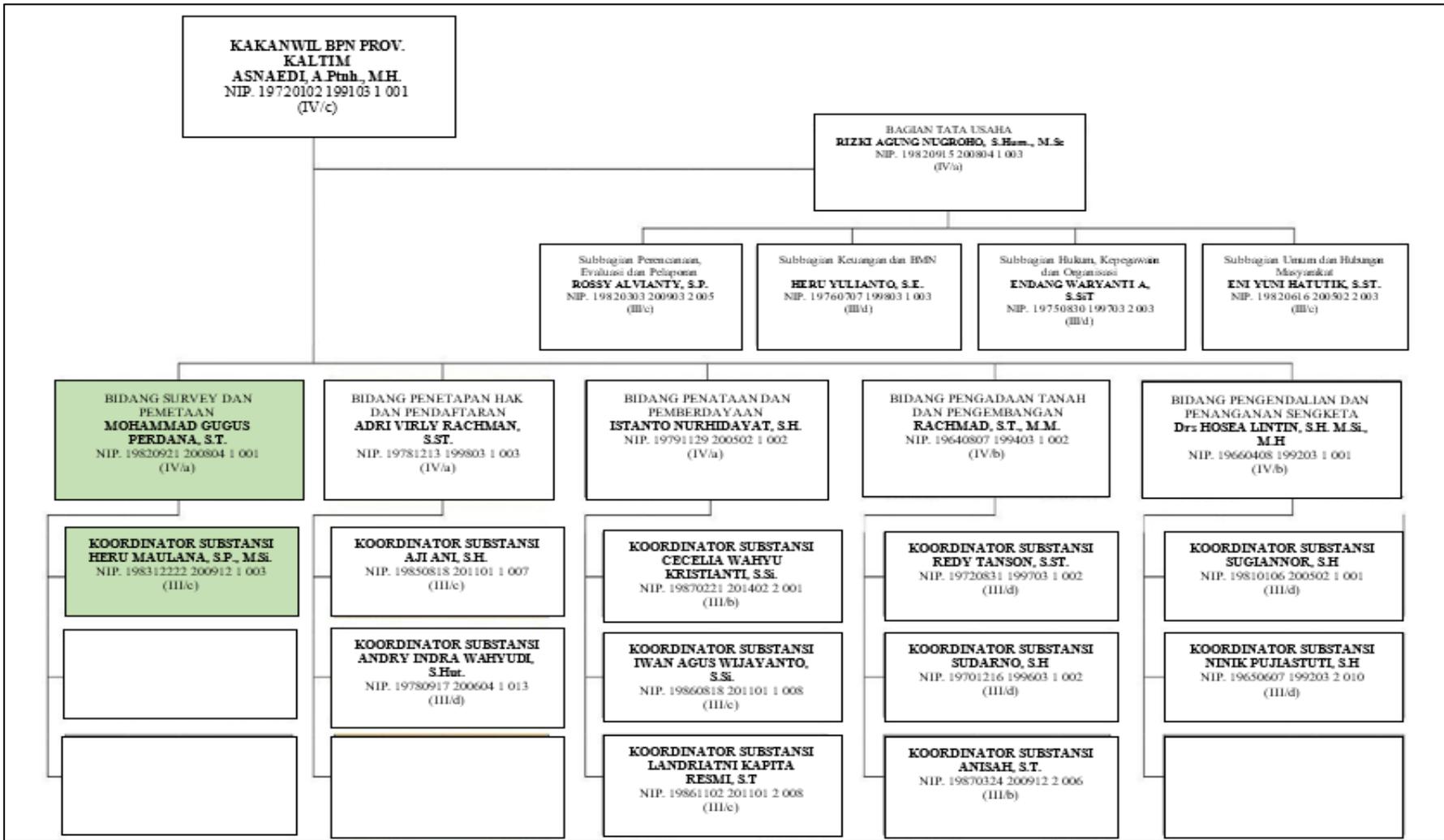
- Menyajikan laporan penyimpanan dan pemeliharaan data masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah dalam bentuk hardcopy dan softcopy;
- Menyajikan laporan hasil penataan data hak atas tanah, kebijakan dan program masyarakat marjinal, pokmasdatibnah, lembaga masyarakat, LSM, mitra kerja, lembaga keuangan, dunia usaha, pemerintah, non pemerintah.

#### D. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional No. 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur .



**Gambar 1. 1.** Susunan Organisasi Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional



**Gambar 1. 2.** Susunan Organisasi Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur

Sumber: Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang atau Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan

## **E. Program dan Kegiatan Saat Ini**

Kegiatan yang dilakukan oleh penulis saat ini melakukan kegiatan atas perintah atasan pada bidang penataan dan pemberdayaan yang berhubungan dengan tugas penulis sebagai pengelola pertanahan adalah melakukan kegiatan pada redistribusi tanah.

Kegiatan itu sendiri terdiri dari melakukan inventarisasi dan identifikasi objek dan subjek. Inventarisasi objek dan subjek adalah kegiatan pengumpulan data calon objek redistribusi tanah, baik pertanian maupun non pertanian serta data subjek calon penerima tanah dalam rangka pemberian hak atas tanah. Identifikasi objek dan subjek adalah kegiatan penelaahan data yang didapatkan dari hasil inventarisasi objek dan subjek untuk memastikan objek dan subjek redistribusi tanah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kegiatan ini juga dilakukan dengan mengidentifikasi data para calon penerima redistribusi tanah antara lain kartu identitas, kartu keluarga, surat pernyataan dari calon penerima redistribusi tanah yang menyatakan bahwa tanah yang telah dimiliki dan akan diterima tidak melebihi batas maksimum kepemilikan tanah, kesanggupan calon penerima redistribusi tanah untuk memenuhi kewajiban yang ditentukan dalam surat keputusan pemberian hak (redistribusi tanah), serta dokumen pendukung atas tanah yang telah dimiliki.

Selain tugas yang dikerjakan pada bidang penataan dan pemberdayaan, penulis juga melakukan kegiatan lain yang dilakukan pada Bidang Survei dan Pemetaan yang mana pada kegiatan tersebut adalah melakukan kegiatan PTPR (Pemetaan Tematik Pertanahan dan Ruang).

Kegiatan PTPR sendiri adalah kegiatan yang memuat kegiatan pemetaan yang memuat batas fisik bidang tanah dan memiliki informasi penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah. tujuannya sendiri adalah memastikan bahwa hak, Batasan, dan tanggung jawab atas tanah tercatat dalam system administrasi pertanahan; memetakan seluruh bidang tanah berdasarkan batas fisik penggunaan dan pemanfaatan yang nampak secara nyata dilapangan; menginventarisasi data atribut penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah serta informasi lainnya melalui sensus.

## **BAB II**

### **RANCANGAN AKTUALISASI**

#### **A. Identifikasi Isu**

Berdasarkan pada pengalaman kerja dan praktik penempatan di Bidang Penataan dan Pemberdayaan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur, maka ditemukan beberapa isu pada Bidang Penataan dan Pemberdayaan. Salah satu isu tersebut adalah belum tersedianya integrasi data spasial IP4T.

Masalah lain juga yang terkadang muncul adalah kurangnya data pendukung dalam melakukan kegiatan penggambaran peta dan analisis peta dimana pada dasarnya dalam melakukan analisa atau telaah gambar dibutuhkan citra satelit kualitas yang baik untuk menjadi data pendukung dalam melakukan kegiatan pemetaan

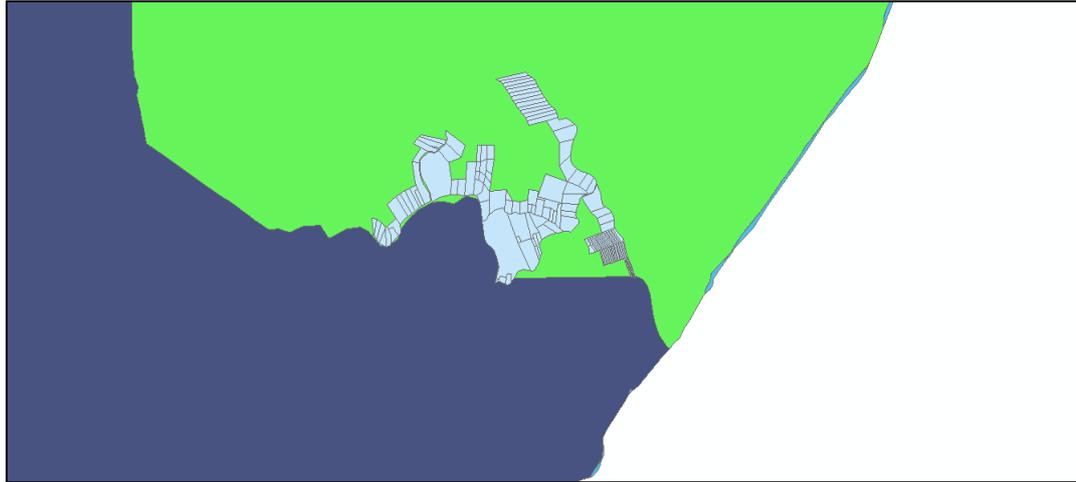
Dari dasar isu ini lahirlah beberapa potensi permasalahan lain yang harus dihadapi dan dicarikan solusinya, diantaranya adalah 3 isu berikut, yaitu:

#### **1. Belum Tersedianya Integrasi Data Spasial Untuk Mendukung Penyusunan Penetapan Lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara**

Kegiatan data dan informasi penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka pengumpulan data IP4T dalam suatu wilayah sehingga menghasilkan informasi pertanahan yang selanjutnya dapat ditindaklanjuti dengan program pertanahan.

Dalam hal ini diperlukan integrasi data spasial pada pelaksanaan kegiatan IP4T dapat berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel yang pada akhirnya dapat dipergunakan pada setiap program pertanahan.

Terkait dengan belum tersedianya integrasi data spasial untuk menganalisa informasi agar memudahkan dalam melakukan penetapan lokasi IP4T khususnya di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Hal ini tentu saja dapat menyita waktu dalam melakukan pekerjaan sehingga membuat kurangnya efisiensi dalam pemanfaatan waktu yang lebih optimal.



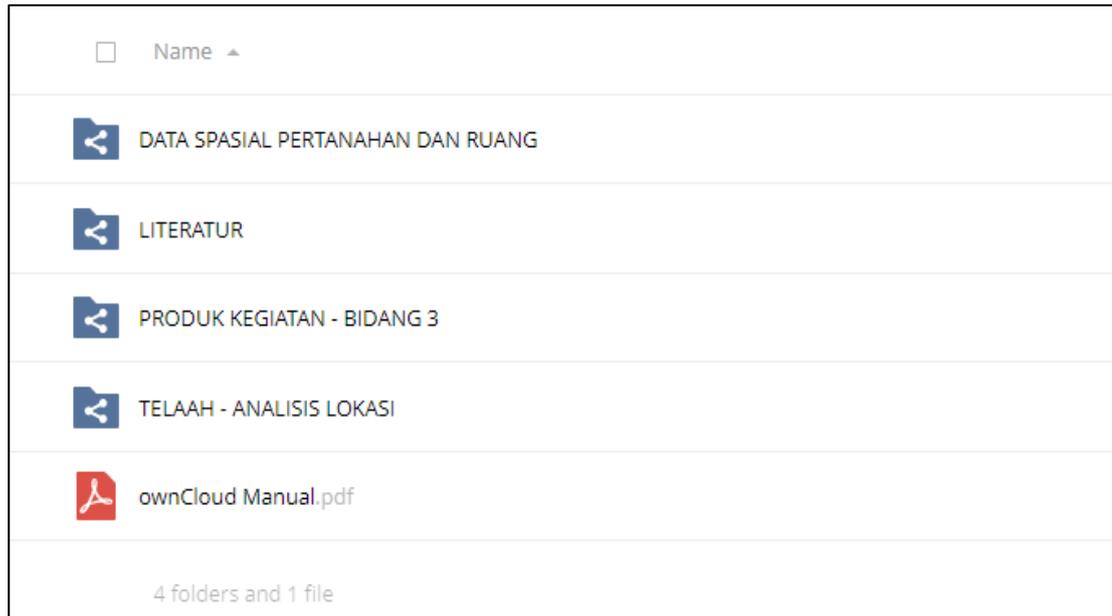
**Gambar 2. 1** Data Spasial IP4T

. Jika isu ini dikaitkan dengan nilai pada agenda III maka akan berhubungan dengan *Smart ASN* dan Manajemen ASN, yaitu :

1. *Smart ASN* : Literasi digital digunakan untuk dapat mengintegrasikan data spasial IP4T menggunakan aplikasi *Arcgis*
2. Asas efektif dan efisien: belum tersedianya integrasi data spasial untuk menjadi data pendukung penetapan lokasi IP4T agar lebih memudahkan dalam mengetahui informasi mengenai data tersebut.

## **2. Belum tersedianya formulir kontrol pelaporan hasil input data pekerjaan pada *cloud storage* secara *online***

Dalam melakukan kegiatan suatu pekerjaan sangat dibutuhkan pelaporan hasil data pekerjaan yang telah selesai dan disimpan pada *cloud storage* internal kantor agar dapat memudahkan pemantauan hasil pekerjaan yang telah selesai serta memudahkan dalam mengetahui informasi mengenai pekerjaan yang telah diselesaikan. Kontrol pelaporan hasil input data pekerjaan pada *cloud storage* secara *online* sebenarnya juga dibutuhkan untuk kepentingan bersama agar dapat memantau bagaimana hasil pekerjaan yang telah dilakukan serta dapat mengetahui kendala yang dialami jika terjadi keterlambatan dalam melakukan input data hasil pekerjaan.



**Gambar 2. 2.** *Cloud storage* hasil penyimpanan kegiatan kerja

Jika isu ini dikaitkan dengan nilai pada agenda III maka akan berhubungan dengan *Smart* ASN dan Manajemen ASN adalah:

1. *Smart* ASN : Penggunaan *cloud storage* secara *online* memperlihatkan adanya kemampuan literasi digital yang dimiliki oleh pegawai.
2. Asas Efektif dan Efisien: belum tersedianya formulir kontrol pelaporan hasil input data pekerjaan pada *cloud storage* secara *online* agar dapat dimanfaatkan secara mudah untuk mengetahui hasil pekerjaan yang sudah diselesaikan

### **3. Belum optimalnya penataan data *support* citra satelit terbaru secara *offline* untuk kegiatan penggambaran peta**

Dalam kegiatan teknis pembuatan data spasial sangat dibutuhkan data pendukung untuk melakukan kegiatan. Dalam hal ini bukan hanya kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni namun juga dibutuhkan data raster yang mana dapat menjadi data pendukung untuk dapat mempermudah pengguna untuk melakukan pembuatan sebuah peta. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa saat akan melakukan penggambaran direpotkan dengan harus menyiapkan data citra yang harus di-*download* untuk melakukan penggambaran hal ini tentu saja akan membuat kurang cepatnya penggambaran atau pengolahan data karena harus

melakukan pengunduhan gambar serta mencari gambar yang sesuai untuk melakukan penggambaran.



**Gambar 2. 3.** Penyimpanan Data Hasil Kerja

Jika isu ini dikaitkan dengan nilai pada agenda III maka akan berhubungan dengan *Smart ASN* dan Manajemen ASN adalah:

1. *Smart ASN* : Data *support* citra satelit yang tersedia secara *offline* dapat mengefisienkan pekerjaan.
2. Asas Efektif dan Efisien: belum tersedianya wadah untuk dapat menyimpan arsip citra sattelit yang telah didownload agar dapat jika ingin digunakan kemudian hari

## **B. Pemilihan Isu**

### **1. Analisis Core Issue dengan menggunakan Metode USG**

Dalam proses pemilihan isu yang berkualitas, dibutuhkan sebuah metode yang digunakan sebagai pedoman. Penulis menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) dengan interval nilai 1 sampai dengan 5, dimana isu dengan skor tertinggi yang menjadi prioritas. *Urgency* dalam hal ini berarti seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti berkaitan dengan waktu. Sedangkan untuk *Seriousness* artinya seberapa serius isu tersebut dan dikaitkan terhadap dampak yang terjadi jika tidak diselesaikan. Dan yang

terakhir adalah *Growth* yang mana akan menjadi seberapa besar isu itu berkembang jika tidak diselesaikan.

**Tabel 2. 1** Kriteria *Urgency*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
1	Tidak Mendesak	Harus Ditindak lanjuti dalam kurun waktu > 1 Tahun
2	Kurang Mendesak	Harus Ditindak lanjuti dalam kurun waktu 1 Tahun
3	Cukup Mendesak	Harus Ditindak lanjuti dalam kurun waktu 6 Bulan
4	Mendesak	Harus Ditindak lanjuti dalam kurun waktu 3 Bulan
5	Sangat Mendesak	Harus Ditindak lanjuti dalam kurun waktu 1 Bulan

**Tabel 2. 2** Kriteria *Seriousness*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
1	Tidak Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada individu analis
2	Kurang Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada semua pegawai
3	Cukup Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada bidang
4	Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada unit kerja
5	Sangat Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada unit dan mitra kerja

**Tabel 2. 3.** Kriteria *Growth*

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
1	Tidak Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu > 1 Tahun
2	Kurang Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 Tahun
3	Cukup Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 6 Bulan
4	Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 3 Bulan
5	Sangat Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 Bulan

**Tabel 2. 4.** Analisis *Core Issue* dengan Metode USG

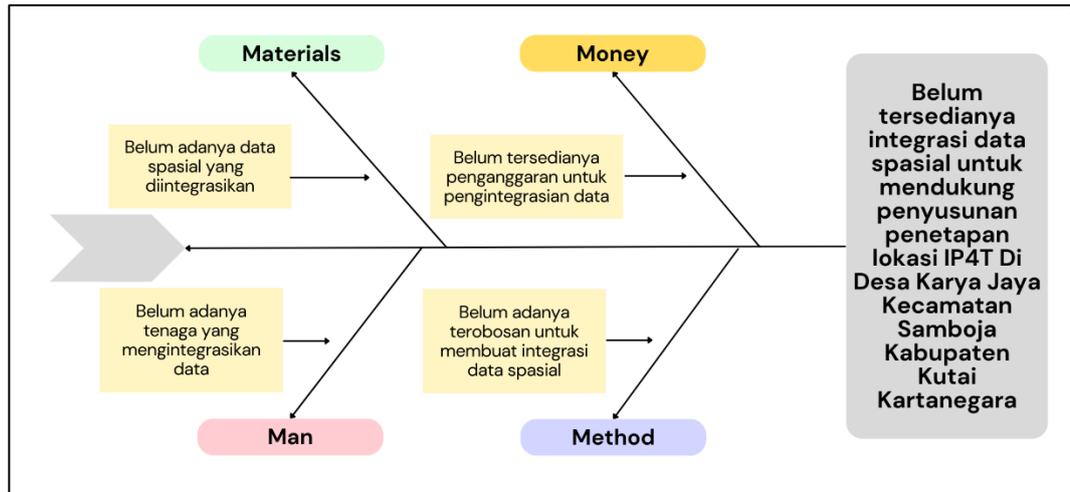
No.	Isu	Penilai	U	S	G	Total
1.	Belum tersedianya intergrasi data spasial untuk mendukung	Mentor				
		Rekan				

	penyusunan penetapan lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara	Penulis	4	3	3	10
2.	Belum tersedianya formular control pelaporan hasil input data pekerjaan pada cloud storage secara online	Mentor				
		Rekan				
		Penulis	3	2	2	7
3.	Belum tersedianya penataan data support citra satelit terbaru secara offline untuk kegiatan penggambaran peta	Mentor				
		Rekan				
		Penulis	1	2	1	4

Berdasarkan **Tabel 2. 4.** di atas dapat dilihat bahwa isu yang menempati urutan pertama adalah “Belum tersedianya intergrasi data spasial untuk mendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara“. Terpilihnya isu tersebut bisa dilihat dari tabel analisis isu di atas dimana jika mendapatkan total skor tertinggi, maka isu ini dianggap sebagai masalah yang harus didahulukan untuk diselesaikan. Isu pertama mendapatkan skor 4 pada kriteria *Urgency*, masalah ini menempati Skor 4 karena jika tidak segera ditangani akan membuat pegawai mengalami kesulitan untuk melakukan monitoring pada kinerja. Kemudian dalam hal *Seriousness* masalah ini mendapatkan skor 3 penyelesaian ini akan berdampak untuk mempermudah pegawai dalam mencari data mengenai informasi persentase pekerjaan pada setiap kantor. Serta pada kriteria *Growth* juga mendapatkan skor 3 karena jika tidak segera diselesaikan akan mempengaruhi pada efisiensi pekerjaan yang dalam hal waktu pengerjaan.

## 2. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Langkah lanjutan untuk mengetahui penyebab permasalahan yang menjadi isu utama maka dilakukan analisa menggunakan metode *Fishbone*. Berikut analisis 4 M yang digambarkan melalui diagram *fishbone* berikut :



**Gambar 2. 4.** Matriks Rancangan Aktualisasi dengan Metode *Fishbone*

Berdasarkan hasil analisis tapisan dengan menggunakan metode *fishbone* di atas, maka dapat diketahui bahwa penyebab dari terjadinya isu mengenai **Belum tersedianya intergrasi data spasial untuk mendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara** adalah mulai dari *Man*, *Material*, *Method*, dan *Money*. Berikut penulis uraikan gagasan pemecah isu untuk masing-masing akar masalah penyebab isu tersebut :

1. **Man**, yaitu belum adanya tenaga yang mengintegrasikan data spasial

**Gagasan kreatif** : Diadakan pelatihan agar tercipta tenaga yang dapat melakukan pengintegrasian data spasial dalam rangka mengurangi terjadinya tumpang tindih penetapan lokasi IP4T.

**Keterkaitan dengan agenda III:** keterkaitan gagasan kreatif dengan agenda III adalah penerapan nilai manajemen ASN dimana agar tercipta tenaga yang lebih untuk dapat melakukan integrasi data spasial IP4T

2. **Material**, yaitu belum adanya data spasial yang diintegrasikan

**Gagasan kreatif** : Mengadakan pengintegrasian data spasial dalam rangka mengurangi terjadinya tumpang tindih penetapan lokasi IP4T

**Keterkaitan dengan agenda III:** keterkaitan gagasan kreatif dengan agenda III adalah penerapan nilai manajemen ASN asas efisiensi dan efektifitas dimana agar tercipta data spasial IP4T yang terintegrasikan dari tahun ke tahun.

3. **Method**, yaitu belum adanya terobosan untuk membuat integrasi data spasial  
**Gagasan kreatif** : Mengadakan terobosan pembuatan integrasi data spasial dalam rangka mengurangi terjadinya tumpang tindih penetapan lokasi IP4T.  
**Keterkaitan dengan agenda III**: keterkaitan gagasan kreatif dengan agenda III adalah penerapan nilai Smart ASN agar mampu membuat terobosan untuk memudahkan dalam upaya penetapan lokasi IP4T
4. **Money**, yaitu belum tersedianya penganggaran untuk pengintegrasian data  
**Gagasan kreatif** : Mengadakan penganggaran untuk pengintegrasian data spasial untuk mendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T  
**Keterkaitan dengan agenda III**: keterkaitan gagasan kreatif dengan agenda III adalah penerapan nilai manajemen ASN yang mana akan menjadi daya dukung untuk integrasi data dan meningkatkan daya Kelola data

### C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Berdasarkan beberapa gagasan kreatif yang telah dipaparkan sebelumnya, maka akan dipilih satu gagasan yang akan digunakan untuk pemecahan isu prioritas. Analisis pemecahan masalah dilakukan menggunakan analisis *Mc Namara*. Analisis tapisan *Mc Namara* ini memiliki tiga kriteria yang dinilai dari setiap alternatif gagasan yakni :

1. **Efektifitas** : Seberapa besar pengaruh atau kontribusi gagasan tersebut dalam penyelesaian isu.
2. **Efisiensi** : Seberapa efisien penggunaan sumber daya atau cepat waktu penyelesaian dan seberapa murah biaya yang harus dikeluarkan dalam melaksanakan gagasan tersebut.
3. **Kemudahan** : Seberapa mudah gagasan tersebut dapat dilakukan dalam pelaksanaan aktualisasi.

Selanjutnya penilaian dilakukan dengan memberikan skor pada masing-masing gagasan berdasarkan ketiga kriteria tersebut dengan skala 1-5. Gagasan yang memiliki skor tertinggi akan menjadi gagasan utama yang akan dilakukan. Analisis dengan menggunakan tapisan *Mc.Namara* dapat dilihat pada **Tabel 2.5.** yang menyajikan hasil analisis *Mc Namara*.

**Tabel 2. 5.** Kriteria Analisis *Mc Namara*

Interval	Efektifitas	Efisiensi	Kemudahan
1	Tidak Efektif	Tidak Efisien	Tidak Mudah
2	Kurang Efektif	Kurang Efisien	Kurang Mudah
3	Cukup Efektif	Cukup Efisien	Cukup Mudah
4	Efektif	Efisien	Mudah
5	Sangat Efektif	Sangat Efisien	Sangat Mudah

**Tabel 2. 6.** Penentuan Gagasan dengan Analisis *Mc Namara*

No	Gagasan	Kriteria Alternatif Gagasan			Total Skor
		Efektifitas	Efisiensi	Kemudahan	
1	Melakukan integrasi data spasial sebagai upaya untuk mendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara	5	4	3	12
2	Pembuatan formulir control pelaporan hasil input data pekerjaan yang telah terselesaikan	4	3	3	10
3	Peningkatan penataan dan arsip citra satelit terbaru yang telah digunakan	3	2	4	9

Hasil analisis pada Tabel di atas menunjukkan bahwa gagasan satu memiliki tingkat efektifitas dan efisiensi paling tinggi, dengan demikian pada kegiatan aktualisasi akan menggunakan gagasan **melakukan integrasi data spasial untuk mendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.**

#### **D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi**

Berikut ini merupakan tahapan kegiatan dalam pembuatan rancangan kegiatan aktualisasi tentang **Pengintegrasian Data Spasial Untuk Mendukung Penyusunan Penetapan Lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara** yang menunjukkan deskripsi rancangan aktualisasi yang akan dilakukan.

**Unit Kerja** : **Pengelola Pertanahan, Bidang penataan dan pemberdayaan, Kantor Wilayah BPN Provinsi Kalimantan Timur**

**Isu** : 1. Belum tersedianya integrasi data spasial sebagai data pendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T  
2. Belum tersedianya formulir kontrol pelaporan hasil input data pekerjaan pada *cloud storage* secara *online*  
3. Belum tersedianya penataan data *support* citra secara *offline* untuk kegiatan penggambaran peta

**Isu Terpilih** : **Belum tersedianya intergrasi data spasial untuk mendukung pendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara**

**Gagasan** : 1. Melakukan integrasi data spasial sebagai upaya untuk mendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T  
2. Pembuatan formulir control pelaporan hasil input data pekerjaan yang telah terselesaikan  
3. Peningkatan penataan data arsip citra satelit terbaru yang telah digunakan

**Gagasan Terpilih** : **Melakukan integrasi data spasial sebagai untuk mendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T**

Berikutnya adalah **Tabel 2.7.** yang menunjukkan rancangan kegiatan aktualisasi dimana terdapat tahapan kegiatan dalam **Pengintegrasian Data Spasial Untuk Mendukung Penyusunan Penetapan Lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara**

**Tabel 2. 7.** Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output atau Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Mempelajari dan menganalisis kebutuhan tentang penataan data yang dibutuhkan	1.1. Melakukan konsultasi dengan mentor tentang bagaimana cara menata data IP4T	Gambaran alur pengintegrasian data spasial	<p><b>Keterkaitan dengan agenda 1 :</b></p> <p>1. <b>Nasionalisme</b> Mau mendengarkan masukan dari mentor merupakan salah satu pengamalan sila ke 4.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 2 :</b></p> <p>1. <b>Harmonis</b> Menjalin komunikasi yang baik dan bersikap sopan serta santun kepada mentor.</p> <p>2. <b>Kolaboratif</b> Membangun kerja sama yang sinergis dalam rangka merancang kegiatan aktualisasi.</p> <p>3. <b>Kompeten</b> Terus menambah pengetahuan tentang bagaimana cara menata data IP4T.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 3 :</b></p> <p>1. <b>Manajemen ASN</b> Berkonsultasi dapat menambah pengetahuan agar kegiatan</p>	Dengan mempelajari dan menganalisis data tekstual dan data spasial untuk melakukan pengintegrasian agar dapat mewujudkan pengelolaan data pertanahan	<p><b>Melayani</b> Arahan dari mentor terkait cara menata kebutuhan tentang penataan data yang dibutuhkan diharapkan mampu menambah pengetahuan SDM untuk mewujudkan aktualisasi ini.</p> <p><b>Profesional</b> Arahan dari mentor diharapkan mampu mengarahkan SDM untuk berdedikasi tinggi, berkomitmen, akuntabel dalam pelaksanaan aktualisasi, dan membuka diri terkait perkembangan pengetahuan dan teknologi.</p> <p><b>Terpercaya</b> Melalui arahan dari</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output atau Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		1.2. Mengumpulkan dan memilih data yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan		<p>aktualisasi berjalan lancar.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 1 :</b></p> <p><b>1. Bela negara</b> Pengumpulan data dilakukan hingga malam hari dan termasuk kesiapsiagaan bela negara dalam menghadapi situasi kerja yang beragam.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 2 :</b></p> <p><b>1. Berorientasi pelayanan</b> Mengumpulkan dan memilih data yang sesuai akan baik untuk keperluan kegiatan lainnya</p> <p><b>2. Akuntabilitas</b> Bertanggungjawab untuk mengumpulkan dan memilih data yang akan digunakan.</p> <p><b>3. Kompeten</b> Kemampuan mengumpulkan dan memilih data yang sesuai sangat diperlukan</p> <p><b>4. Loyal</b> Rela meluangkan waktu untuk mengumpulkan dan memilih</p>		mentor dan kegiatan mempelajari serta menganalisis kebutuhan tentang penataan data yang dibutuhkan diharapkan kegiatan aktualisasi ini dapat dipercaya.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output atau Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>data hingga malam hari.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 3 :</b></p> <p>1. <b>Smart ASN</b> Kemampuan literasi digital digunakan dalam mengumpulkan dan memilih data.</p>		
		1.3. Mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T		<p><b>Keterkaitan dengan agenda 1 :</b></p> <p>1. <b>Nasionalisme</b> Menambah ilmu dengan belajar merupakan salah satu pengamalan sila ke 5.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 2 :</b></p> <p>1. <b>Kompeten</b> Menambah pengetahuan dengan mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T</p> <p>2. <b>Akuntabilitas</b> Memenuhi tanggungjawab dalam mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T</p> <p>3. <b>Berorientasi pelayanan</b> Membaca petunjuk pelaksanaan akan memberikan output yang lebih baik dalam rangka</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output atau Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>melayani petugas yang menangani kegiatan pertanahan</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 3 :</b></p> <p>1. <b>Manajemen ASN</b> Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dengan cara mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T.</p>		
2	Membuat rancangan pengintegrasian data spasial	2.1. Berkonsultasi dengan mentor dalam menata data spasial	Rancangan penataan data spasial dalam melakukan pengintegrasian data	<p><b>Keterkaitan dengan agenda 1 :</b></p> <p>1. <b>Nasionalisme</b> Mau mendengarkan masukan dari mentor merupakan salah satu pengamalan sila ke 4.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 2 :</b></p> <p>1. <b>Harmonis</b> Menjalin komunikasi yang baik dan bersikap sopan serta santun kepada mentor.</p> <p>2. <b>Kolaboratif</b> Membangun kerja sama yang sinergis dalam rangka mewujudkan kegiatan aktualisasi.</p> <p>3. <b>Kompeten</b> Terus menambah pengetahuan</p>	Dengan membuat rancangan pengintegrasian data spasial dapat menjadi acuan dalam pengumpulan data.	<p><b>Melayani</b> Melakukan koordinasi yang baik dalam menghasilkan rancangan pengintegrasian data spasial mencerminkan kemampuan SDM dalam menjalin komunikasi antar SDM lainnya.</p> <p><b>Profesional</b> Bertanggung jawab atas tindak lanjut tahap-tahap penyelesaian masalah dalam rangka mewujudkan aktualisasi ini mencerminkan sikap SDM yang professional</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output atau Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>tentang bagaimana cara menata data IP4T.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 3 :</b></p> <p>1. <b>Manajemen ASN</b> Berkonsultasi dapat menambah pengetahuan agar kegiatan aktualisasi berjalan lancar.</p>		<p>dalam menyelesaikan masalah dan diharapkan mampu untuk berpikir kritis, solutif, dan memiliki komitmen tinggi untuk terus menyelesaikan permasalahan secara professional.</p>
		2.2. Berdiskusi dengan rekan kerja dalam melakukan rencana integrasi data spasial		<p><b>Keterkaitan dengan agenda 1 :</b></p> <p>1. <b>Nasionalisme</b> Mau mendengarkan pendapat rekan kerja merupakan salah satu pengamalan sila ke 4.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 2 :</b></p> <p>1. <b>Harmonis</b> Menjalin komunikasi yang baik dan bersikap sopan serta santun kepada rekan kerja.</p> <p>2. <b>Kolaboratif</b> Membangun kerja sama yang sinergis dalam rangka mewujudkan kegiatan aktualisasi.</p> <p>3. <b>Kompeten</b> Meningkatkan pengetahuan melalui diskusi yang dilakukan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output atau Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>sehingga semakin membuka wawasan terkait data spasial.</p> <p><b>4. Adaptif</b> Melakukan inovasi dengan mengintegrasikan data spasial agar tidak terjadi tumpang tindih penentuan lokasi IP4T.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 3 :</b> <b>1. Manajemen ASN</b> Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dengan cara berdiskusi dengan rekan kerja terkait data spasial.</p>		
		2.3. Menganalisa dan mencocokkan data spasial		<p><b>Keterkaitan dengan agenda 1 :</b> <b>1. Bela Negara</b> Menganalisis dan mencocokkan data spasial dilakukan hingga malam hari dan termasuk kesiapsiagaan bela negara dalam menghadapi situasi kerja yang beragam.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 2 :</b> <b>1. Akuntabilitas</b> Memenuhi tanggung jawab dengan tetap berintegritas untuk menganalisa dan mencocokkan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output atau Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>data spasial.</p> <p><b>2. Kompeten</b> Melaksanakan tugas menganalisa dan mencocokkan data spasial dengan sebaik mungkin sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.</p> <p><b>3. Berorientasi pelayanan</b> Memberikan pelayanan terbaik dengan menganalisa dan mencocokkan data spasial sebelum digunakan</p> <p><b>4. Loyal</b> Rela meluangkan waktu untuk menganalisa dan mencocokkan data hingga malam hari.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 3 :</b></p> <p><b>1. Manajemen ASN</b> Bersikap profesional dan teliti diperlukan ketika menganalisis dan mencocokkan data spasial</p>		
3	Melakukan pengolahan data dan melakukan integrasi data	3.1. Melakukan konsultasi dengan mentor.	Mendapatkan saran dan arahan dalam melakukan	<p><b>Keterkaitan dengan agenda 1 :</b></p> <p><b>1. Nasionalisme</b> Mau mendengarkan masukan dari mentor merupakan salah</p>	Dengan melakukan pengolahan data spasial dalam hal ini akan mempermudah melakukan	<b>Melayani</b> Bertanggung jawab dalam hal pengolahan data dan melakukan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output atau Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
	IP4T		penyusunan data spasial	<p>satu pengamalan sila ke 4.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 2 :</b></p> <p>1. <b>Harmonis</b> Menjalin komunikasi yang baik dan bersikap sopan serta santun kepada mentor.</p> <p>2. <b>Kolaboratif</b> Membangun kerja sama yang sinergis dalam rangka mewujudkan kegiatan aktualisasi.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 3 :</b></p> <p>1. <b>Manajemen ASN</b> Berkonsultasi dapat menambah pengetahuan agar kegiatan aktualisasi berjalan lancar.</p>	penilaian terhadap data yang telah dimiliki dan analisa awal pada data spasial pertanahan	integrasi data IP4T untuk mempermudah melakukan penilaian terhadap data yang telah dimiliki dan analisa awal pada data spasial pertanahan mencerminkan sikap SDM yang responsif terhadap permasalahan.
		3.2. Menyiapkan data yang akan di-entry untuk dapat dilakukan pengintegrasian		<p><b>Keterkaitan dengan agenda 1 :</b></p> <p>1. <b>Bela negara</b> Persiapan data dilakukan hingga malam hari dan termasuk kesiapsiagaan bela negara dalam menghadapi situasi kerja yang beragam.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 2 :</b></p> <p>1. <b>Akuntabilitas</b></p>		<p><b>Profesional</b> Bertanggung jawab untuk menindak lanjut sebuah permasalahan merupakan pencerminan SDM yang professional dan diharapkan mampu untuk berpikir kritis, solutif, dan memiliki komitmen tinggi untuk terus menyelesaikan permasalahan secara professional.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output atau Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Memenuhi tanggung jawab dengan tetap berintegritas saat menyiapkan data yang akan diintegrasikan.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 2 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Kompeten</b> Memperhatikan dengan detail data yang akan digunakan untuk diintegrasikan agar tidak terjadi kesalahan saat penginputan data.</li> <li><b>2. Kolaborasi</b> Menjalin koordinasi dengan baik dalam hal pengumpulan data bersama rekan kerja di Bidang Penataan dan Pemberdayaan</li> <li><b>3. Loyal</b> Rela meluangkan waktu untuk menyiapkan data yang akan di-entry hingga malam hari.</li> <li><b>4. Akuntabilitas</b> Memenuhi tanggungjawab dengan tetap berintegritas saat menyiapkan data yang akan</li> </ol>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output atau Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>diintegrasikan</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 3 :</b></p> <p>1. <b>Smart ASN</b> Kemampuan literasi digital digunakan dalam menyiapkan data yang akan di-entry.</p>		
		3.3. Menginput data spasial untuk dilakukan pengintegrasian		<p><b>Keterkaitan dengan agenda 1 :</b></p> <p>1. <b>Bela Negara</b> Pengecekan data dilakukan hingga malam hari dan termasuk kesiapsiagaan bela negara dalam menghadapi situasi kerja yang beragam.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 2 :</b></p> <p>1. <b>Akuntabilitas</b> Memenuhi tanggung jawab dengan tetap berintegritas saat menyiapkan data yang akan diintegrasikan.</p> <p>2. <b>Kompeten</b> Memperhatikan dengan detail data yang akan digunakan untuk diintegrasikan agar tidak terjadi kesalahan saat penginputan data.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output atau Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>3. Loyal</b> Berkomitmen untuk menginput data spasial dengan baik agar dapat menjadi data pendukung dalam menyusun penlok IP4T.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 3 :</b></p> <p><b>1. Manajemen ASN</b> Bersikap professional dan teliti diperlukan ketika menginput data spasial dari tahun ke tahun</p> <p><b>2. Smart ASN</b> Kemampuan literasi digital diperlukan ketika menginput data spasial karena dilakukan melalui sebuah perangkat lunak, yaitu <i>software arcgis</i>.</p>		
4	Evaluasi terhadap data spasial yang telah disusun serta diintegrasikan	4.1. Memastikan dan memeriksa kembali susunan data spasial yang telah diintegrasikan	Mendapatkan hasil data spasial yang sesuai dan terintegrasi	<p><b>Keterkaitan dengan agenda 1 :</b></p> <p><b>1. Nasionalisme</b> Bekerja secara teliti merupakan salah satu pengamalan sila ke 5.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 2 :</b></p> <p><b>1. Akuntabilitas</b> Bertanggungjawab terhadap data yang telah disusun dengan melakukan pengecekan ulang</p>	Dengan melakukan evaluasi terhadap data spasial yang telah diintegrasikan mewujudkan peningkatan profesionalitas dan kompetensi agar dapat terwujudnya tata Kelola pertanahan yang dapat membantu lebih	<b>Profesional</b> Dapat membuka diri terhadap kritik dan saran orang lain untuk menghasilkan produk yang lebih baik merupakan karakter yang harus dimiliki oleh SDM. Dengan adanya karakter ini,

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output atau Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>agar tidak terjadi kesalahan.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 3 :</b></p> <p>1. <b>Manajemen ASN</b> Bersikap professional dan teliti diperlukan ketika memeriksa kembali hasil pengintegrasian data spasial dari tahun ke tahun</p>	meningkatnya kualitas dalam standar pelayanan.	maka diharapkan mampu mewujudkan peningkatan profesionalitas dan kompetensi agar dapat terwujudnya tata Kelola pertanahan yang dapat membantu lebih meningkatnya kualitas dalam standar pelayanan.
		4.2. Melakukan penyesuaian pada data yang telah disusun	<p><b>Keterkaitan dengan agenda 1 :</b></p> <p>1. <b>Nasionalisme</b> Bekerja secara teliti merupakan salah satu pengamalan sila ke 5.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 2 :</b></p> <p>1. <b>Kompeten</b> Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan data yang telah disusun agar data dapat terintegrasi dengan baik.</p> <p>2. <b>Akuntabilitas</b> Bertanggungjawab untuk melakukan penyesuaian pada data yang telah disusun agar data dapat terintegrasi dengan baik.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 3 :</b></p> <p>1. <b>Manajemen ASN</b> Bersikap professional dan teliti</p>			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output atau Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		4.3. Meminta pendapat dengan rekan kerja mengenai hasil integrasi		<p>diperlukan ketika melakukan penyesuaian data.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 1 :</b></p> <p>1. <b>Nasionalisme</b> Mau mendengarkan pendapat rekan kerja merupakan salah satu pengamalan sila ke 4.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 2 :</b></p> <p>1. <b>Harmonis</b> Menjalin komunikasi yang baik dan bersikap sopan serta santun kepada rekan kerja.</p> <p>2. <b>Kolaboratif</b> Membangun kerja sama yang sinergis agar pelaksanaan aktualisasi berjalan dengan baik dan menghasilkan integrasi data yang baik.</p> <p>3. <b>Kompeten</b> Meningkatkan pengetahuan melalui diskusi yang berlangsung agar dapat menghasilkan integrasi data yang lebih baik lagi.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 3 :</b></p> <p>1. <b>Manajemen ASN</b></p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output atau Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		4.4. Mencatat hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh rekan kerja		<p>Memahami bahwa saran dan kritik sangat diperlukan dalam rangka menghasilkan produk aktualisasi yang baik.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 1 :</b>  <b>1. Nasionalisme</b>  Mencatat hasil evaluasi dan menjadikannya bahan pembelajaran merupakan pengamalan sila ke 4 dan 5.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 2 :</b>  <b>1. Akuntabilitas</b>  Memenuhi tanggung jawab dalam hal menjaga kualitas mutu dengan mencatat hasil evaluasi agar dapat digunakan untuk meningkatkan mutu dari pengintegrasian data spasial.</p> <p><b>Keterkaitan dengan agenda 3 :</b>  <b>1. Manajemen ASN</b>  Bersikap professional dengan mencatat hasil evaluasi dan menyadari akan kekurangan yang dimiliki.</p>		

**Tabel 2. 8.** Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi M.P Agenda II

No	Mata Pelatihan (MP)	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	
1.	Berorientasi Pelayanan	2	1	-	-	3
2.	Akuntabel	2	1	2	3	8
3.	Kompeten	3	3	2	2	10
4.	Harmonis	1	2	2	1	6
5.	Loyal	1	1	2	-	4
6.	Adaptif	-	1	-	-	1
7.	Kolaborasi	1	2	2	1	6
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		10	11	10	7	38









### BAB III

#### PELAKSANAAN AKTUALISASI

##### A. Role Model

Berdasarkan pengalaman penulis selama menjalankan tugas di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur bidang Penataan dan Pemberdayaan, penulis banyak mengamati serta mempelajari tentang sistem dan cara kerja yang dilakukan oleh pegawai baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun pegawai non-PNS dalam memenuhi tanggung jawab pekerjaan sehari-hari. Penulis melihat sosok yang paling patut dijadikan contoh teladan dan sebagai *role model* adalah Bapak Iwan Agus Wijayanto, S.Si. yang merupakan Koordinator Substansi Landreform.

Salah satu alasan penulis memilih beliau sebagai *role model* adalah karena beliau merupakan seorang pegawai yang sangat berpengalaman di Kantor Badan Pertanahan Nasional. Selama proses habituasi beliau memberikan dukungan sehingga memudahkan pengerjaan aktualisasi penulis.

Bapak Iwan Agus Wijayanto, S.Si. juga memiliki sifat yang menurut penulis sangat baik untuk diimplementasikan sebagai pegawai negeri sipil yang baik karena beliau dapat mengaktualisasikan nilai-nilai bela negara, nilai-nilai dasar ASN serta nilai-nilai kedudukan dan peran ASN dalam menjalankan tugas-tugas beliau.

Nilai-nilai bela negara yang dapat diteladani dari keseharian beliau adalah sebagai berikut:

1. Cinta tanah air, beliau selalu menunjukkan rasa cinta tanah air dengan selalu memakai baju batik pada hari kamis.
2. Sadar berbangsa dan bernegara, beliau selalu bertanggung jawab melakukan kewajibannya salah satunya dengan selalu mengikuti apel di lingkungan kantor.
3. Setia kepada pancasila sebagai ideologi negara, beliau selalu menunjukkan dan mengamalkan nilai-nilai pancasila dengan cara menghormati dan menghargai seluruh pegawai di lingkungan kantor tanpa membedakan latar belakang masing-masing.
4. Rela berkorban untuk negara, beliau selalu mendedikasikan waktu dan tenaganya dalam melakukan pekerjaan walaupun harus lembur.
5. Kemampuan awal bela negara, beliau juga senantiasa selalu melakukan olahraga guna menjaga kesehatan walaupun ditengah kesibukan pekerjaan.

Nilai-nilai BerAKHLAK yang dapat diteladani dari keseharian beliau adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi pelayanan, Sebagai *role model*, dalam kesehariannya beliau merupakan sosok yang ramah dalam melayani siapapun.
2. Akuntabel, beliau merupakan sosok yang berintegritas tinggi, cermat serta bertanggungjawab pada setiap pekerjaannya.
3. Kompeten, beliau sangat banyak membantu saya selaku penulis dan menjelaskan setiap pekerjaan dengan sabar.
4. Harmonis, sebagai koordinator substansi beliau selalu dapat menciptakan lingkungan yang kondusif serta sangat mudah berbaur dengan seluruh pegawai.
5. Loyal, dalam menjalankan tugasnya sebagai ASN, beliau mendedikasikan dirinya dalam menjalankan tugas demi kepentingan bangsa, seperti bepergian ke daerah-daerah yang sulit dijangkau di daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.
6. Adaptif, beliau merupakan sosok yang antusias dalam menghadapi berbagai perubahan, serta cepat menyesuaikan diri dengan hal-hal yang baru.
7. Kolaboratif, dalam kesehariannya di kantor, beliau membangun kerjasama yang baik kepada seluruh pegawai demi terlaksananya pekerjaan, serta membuka kesempatan kepada seluruh pegawai untuk turut serta memberikan pendapatnya.

## **B. Realisasi Kegiatan**

### **1. Realisasi kegiatan**

Realisasi kegiatan aktualisasi Pengintegrasian Data Spasial Untuk Mendukung Penyusunan Penetapan Lokasi IP4T Di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara yang dilakukan terdiri dari 4 kegiatan utama dengan rentang waktu selama 1 (satu) bulan terhitung mulai tanggal 5 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 3 November 2022, dengan rincian sebagai berikut:

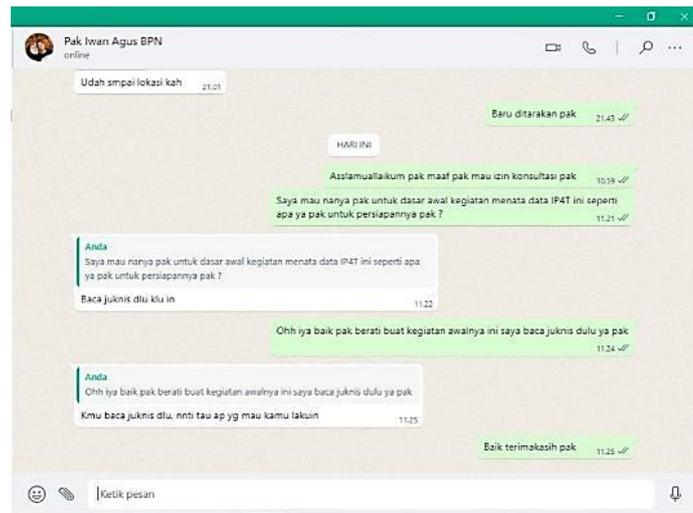
#### **1. Mempelajari dan menganalisis kebutuhan tentang penataan data yang dibutuhkan**

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam aktualisasi ini adalah mempelajari dan menganalisis kebutuhan tentang penataan data yang dibutuhkan dengan output yang dihasilkan adalah Gambaran alur

pengintegrasian data spasial. Adapun kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan dan telah terlaksana dengan baik dengan penjelasan sebagai berikut:

### 1.1 Melakukan konsultasi dengan mentor tentang bagaimana cara menata data IP4T

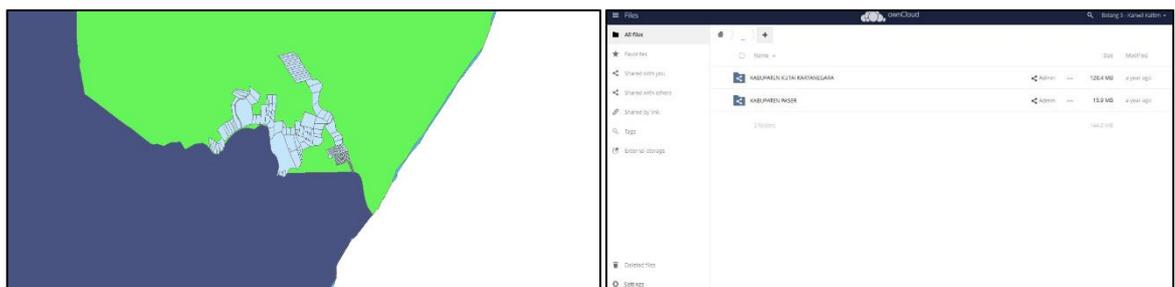
Pada tahapan ini penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan masukan tentang bagaimana cara menata data IP4T dan mendapatkan arahan dari mentor untuk membaca juknis kegiatan IP4T.



Gambar 3. 1 Konsultasi Dengan Mentor

### 1.2 Mengumpulkan dan memilih data yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan

Pada tahapan kali ini, penulis melakukan pengumpulan data yang akan diintegrasikan. Pada tahapan ini penulis mendapatkan data-data spasial IP4T yang akan dilakukan pengintegrasian. Disini penulis mengumpulkan data dengan mencari melalui *cloud storage* serta bertanya kepada rekan kerja yang memiliki data spasial IP4T.



### Gambar 3. 2 Pengumpulan data yang telah diintegrasikan

#### 1.3 Mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T

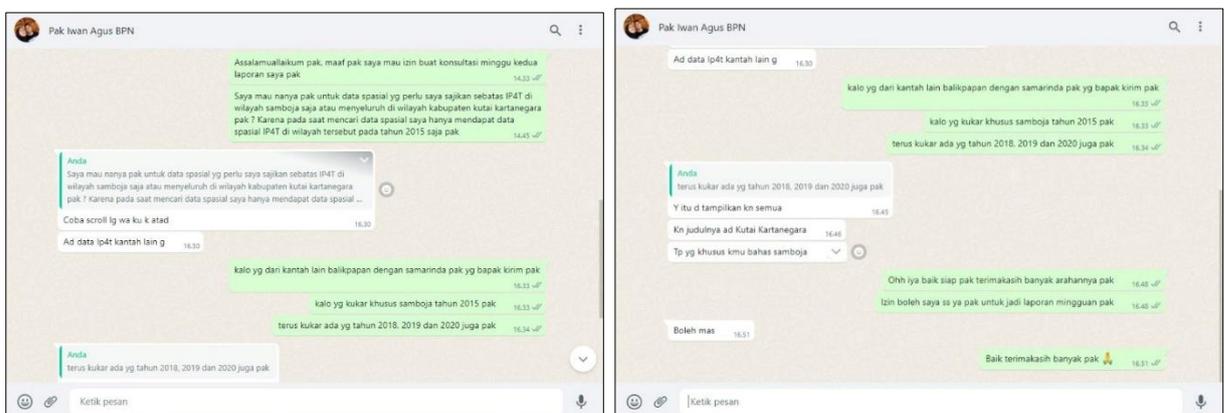
Pada tahapan kegiatan kali ini, penulis mempelajari petunjuk pelaksanaan IP4T. dengan mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan ini membuat penulis menjadi lebih mudah dalam melakukan kegiatan selanjutnya dalam melakukan pengintegrasian data.

### 2. Membuat rancangan pengintegrasian data spasial

Kegiatan kedua yang dilakukan dalam aktualisasi ini adalah mempelajari dan menganalisis kebutuhan tentang penataan data yang dibutuhkan dengan output yang dihasilkan adalah Rancangan penataan data spasial dalam melakukan pengintegrasian data. Adapun kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan dan telah terlaksana dengan baik dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 2.1 Berkonsultasi dengan mentor dalam menata data spasial

Pada tahapan ini penulis melakukan konsultasi dengan mentor dalam menata data spasial. Dalam tahapan kegiatan ini penulis mendapatkan arahan dari mentor untuk menampilkan data spasial IP4T pada Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2015, 2018, 2019, dan 2020.



Gambar 3. 3 Konsultasi dengan mentor

#### 2.2 Berdiskusi dengan rekan kerja dalam melakukan rencana integrasi data spasial

Tahapan selanjutnya adalah berdiskusi dengan rekan kerja dalam melakukan rencana integrasi data spasial. pada tahapan kegiatan ini adalah didapatkan masukan tentang bagaimana cara untuk melakukan

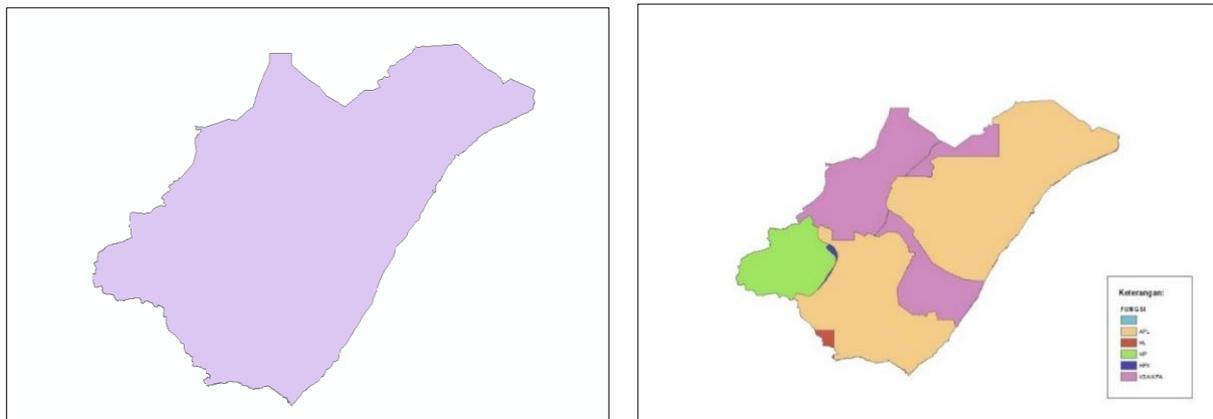
pencocokan data serta dibantu dalam proses memperoleh data spasial IP4T.



**Gambar 3. 4** Berdiskusi dengan rekan kerja

### 2.3 Menganalisa dan mencocokkan data spasial

Pada tahapan menganalisa dan mencocokkan data spasial ini adalah didapatnya masukan tentang bagaimana cara untuk melakukan pencocokan data serta dibantu dalam proses memperoleh data spasial IP4T.



**Gambar 3. 5** Data Spasial Wilayah Samboja

### 3. Melakukan pengolahan data dan melakukan integrasi data IP4T

Kegiatan ketiga yang dilakukan dalam aktualisasi ini adalah Melakukan pengolahan data dan melakukan integrasi data IP4T. *Output* pada kegiatan ini adalah Mendapatkan saran dan arahan dalam melakukan penyusunan data spasial. Adapun pada kegiatan ini terdapat 3 (tiga) tahapan kegiatan yang telah terlaksana dengan baik, dengan penjelasan sebagai berikut:

### 3.1 Melakukan konsultasi dengan mentor

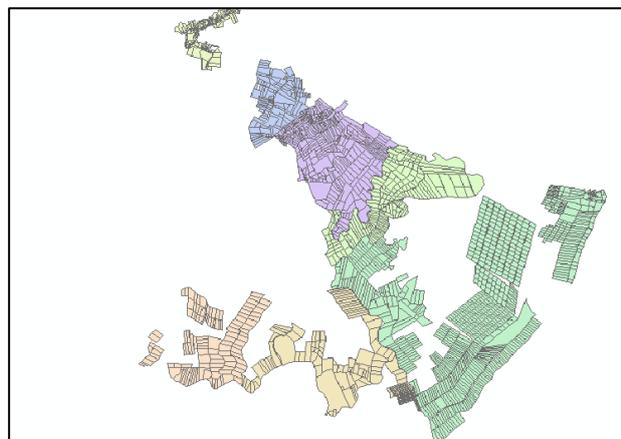
Pada tahapan pertama yang dilakukan penulis adalah melakukan konsultasi dengan mentor. Pada kegiatan konsultasi ke-tiga yang telah dilakukan oleh penulis dengan mentor, *output* yang telah didapatkan adalah pembuatan peta yang mana harus dilakukan sesuai dengan kaidah kartografi beserta sesuai dengan aturan penggambaran.



**Gambar 3. 6** Konsultasi dengan mentor

### 3.2 Menyiapkan data yang akan di-entry untuk dapat dilakukan pengintegrasian

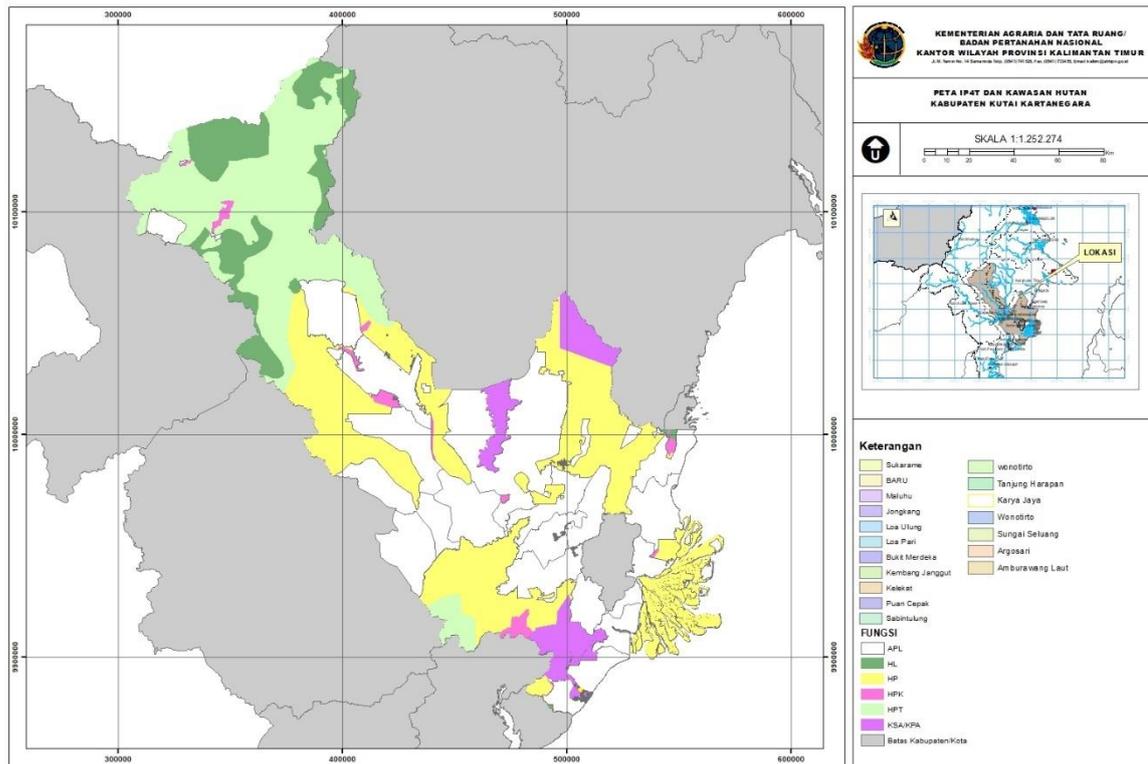
Tahapan selanjutnya adalah menyiapkan data yang akan di-entry untuk dapat dilakukan pengintegrasian. *Output* pada kegiatan ini adalah terkumpulnya data spasial IP4T yang telah disiapkan dan tersusun secara rapi sehingga memudahkan dalam melakukan input data.



**Gambar 3. 7** Data spasial IP4T yang telah di susun

### 3.3 Menginput data spasial untuk dilakukan pengintegrasian

Pada tahapan kegiatan menginput data spasial untuk dilakukan pengintegrasian. *Output* yang didapat adalah terintegrasinya data spasial IP4T dan data spasial kehutanan di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara serta data spasial Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di samboja.



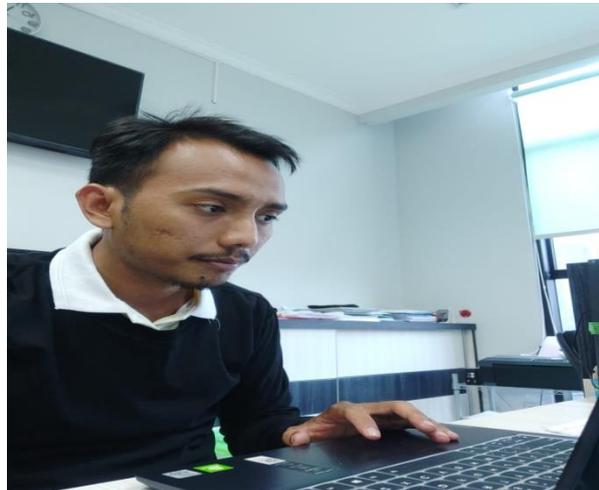
**Gambar 3. 8** Data Spasial yang telah dilakukan penginputan

#### 4. Evaluasi terhadap data spasial yang telah disusun serta diintegrasikan

Kegiatan ke empat yang telah dilakukan oleh penulis pada aktualisasi ini adalah evaluasi terhadap data spasial yang telah disusun serta diintegrasikan. *Output* pada kegiatan ke empat ini adalah mendapatkan hasil data spasial yang sesuai dan terintegrasi. Adapun pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) tahapan kegiatan yang telah terlaksana dengan baik, dengan penjelasan sebagai berikut:

##### 4.1 Memastikan dan memeriksa Kembali susunan data spasial yang telah diintegrasikan

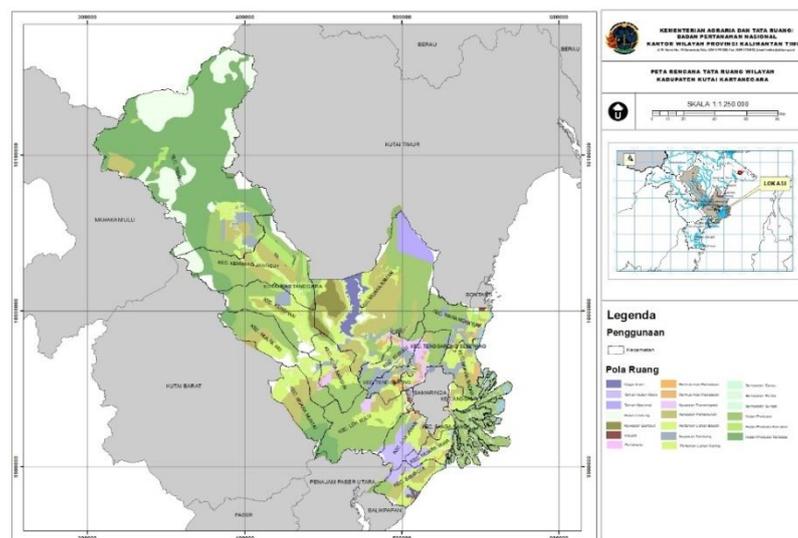
Pada tahapan kegiatan memastikan dan memeriksa kembali susunan data spasial yang telah diintegrasikan. *Output* yang didapatkan adalah tersusunnya data spasial IP4T yang telah terintegrasi di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara telah tersusun.



**Gambar 3. 9** Memeriksa data spasial yang telah diintegrasikan

#### 4.2 Melakukan penyesuaian pada data yang telah disusun

Pada tahapan kegiatan melakukan penyesuaian pada data yang telah disusun. *Output* pada tahapan kegiatan ini juga adalah didapaknya hasil penggambaran data spasial yang mana telah dilakukan penyesuaian pewarnaan pada peta integrasi.



**Gambar 3. 10** Data spasial yang telah tersusun dan sesuai dengan pewarnaan

### 4.3 Meminta pendapat dengan rekan kerja mengenai hasil integrasi

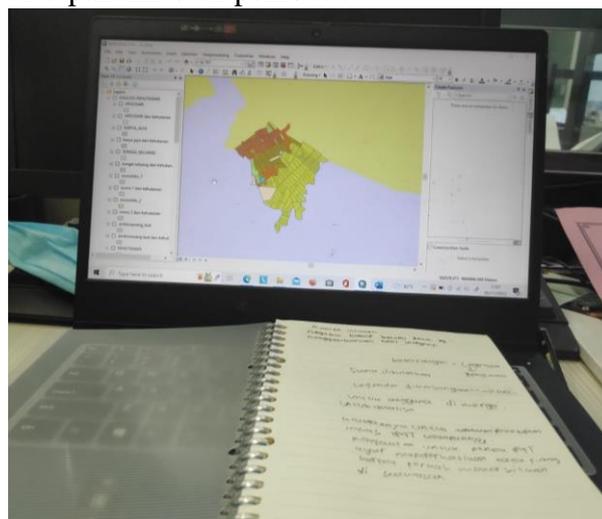
Pada tahapan kegiatan meminta pendapat dengan rekan kerja mengenai hasil integrasi. *Output* yang didapatkan adalah diberikannya masukan dalam hal pewarnaan agar lebih menyesuaikan dengan ketentuan.



**Gambar 3. 11** Meminta pendapat rekan kerja mengenai hasil integrasi

### 4.4 Mencatat hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh rekan kerja

Pada tahapan kegiatan mencatat hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh rekan kerja. *Output* yang mendapatkan masukan di dalam melakukan pengintegrasian sehingga penggambaran pada peta dapat lebih optimal serta dapat mudah dipahami oleh pembaca.



**Gambar 3. 12** Mencatat hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh rekan kerja

## 2. Aktualisasi nilai-nilai agenda II

### a. Nilai-nilai berakhlak

#### 1) Mempelajari dan menganalisis kebutuhan tentang penataan data yang dibutuhkan

1.1. Melakukan konsultasi dengan mentor tentang bagaimana cara menata data IP4T

- **Harmonis** Menjalinkan komunikasi yang baik dan bersikap sopan serta santun kepada mentor.
- **Kolaboratif** Membangun kerja sama yang sinergis dalam rangka merancang kegiatan aktualisasi
- **Kompeten** Terus menambah pengetahuan tentang bagaimana cara menata data IP4T
- **Nasionalisme** Mau mendengarkan masukan dari mentor merupakan salah satu pengamalan sila ke 4.
- **Manajemen ASN** Berkonsultasi dapat menambah pengetahuan agar kegiatan aktualisasi berjalan dengan lancar

1.2. Mengumpulkan dan memilih data yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan

- **Berorientasi pelayanan** Mengumpulkan dan memilih data yang sesuai akan baik untuk keperluan kegiatan lainnya
- **Akuntabilitas** Bertanggungjawab untuk mengumpulkan dan memilih data yang akan digunakan.
- **Kompeten** Kemampuan mengumpulkan dan memilih data yang sesuai sangat diperlukan
- **Loyal** rela meluangkan waktu untuk mengumpulkan dan memilih data hingga malam hari.
- **Bela Negara** Pengumpulan data dilakukan hingga malam hari dan termasuk kesiapsiagaan bela negara dalam menghadapi situasi kerja yang beragam.
- **Smart ASN** Kemampuan literasi digital digunakan dalam mengumpulkan dan memilih data

### 1.3. Mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T

- **Kompeten** Menambah pengetahuan dengan mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T
- **Akuntabilitas** Memenuhi tanggungjawab dalam mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T.
- **Berorientasi pelayanan** Membaca petunjuk pelaksanaan akan memberikan output yang lebih baik dalam rangka melayani petugas yang menangani kegiatan pertanahan.
- **Nasionalisme** Menambah ilmu dengan belajar merupakan salah satu pengamalan sila ke 5.
- **Manajemen ASN** Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dengan cara mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T.

## 2) Membuat rancangan pengintegrasian data spasial

### 2.1. Berkonsultasi dengan mentor dalam menata data spasial

- **Harmonis** Menjalinkan komunikasi yang baik dan bersikap sopan serta santun kepada mentor.
- **Kolaboratif** Membangun kerja sama yang sinergis dalam rangka mewujudkan kegiatan aktualisasi.
- **Kompeten** Terus menambah pengetahuan tentang bagaimana cara menata data IP4T
- **Nasionalisme** Menambah ilmu dengan belajar merupakan salah satu pengamalan sila ke 5.
- **Manajemen ASN** Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dengan cara mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T.

### 2.2. Berdiskusi dengan rekan kerja dalam melakukan rencana integrasi data spasial

- **Harmonis** Menjalinkan komunikasi yang baik dan bersikap sopan serta santun kepada rekan kerja
- **Kolaboratif** Membangun kerja sama yang sinergis dalam rangka mewujudkan kegiatan aktualisasi.

- **Kompeten** Meningkatkan pengetahuan melalui diskusi yang dilakukan sehingga semakin membuka wawasan terkait data spasial
- **Adaptif** Melakukan inovasi dengan mengintegrasikan data spasial agar tidak terjadi tumpang tindih penentuan lokasi IP4T
- **Nasionalisme** Menambah ilmu dengan belajar merupakan salah satu pengamalan sila ke 5.
- **Manajemen ASN** Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dengan cara mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T.

### 2.3. Menganalisa dan mencocokkan data spasial

- **Akuntabilitas** Memenuhi tanggung jawab dengan tetap berintegritas untuk menganalisa dan mencocokkan data spasial
- **Kompeten** Melaksanakan tugas menganalisa dan mencocokkan data spasial dengan sebaik mungkin sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
- **Berorientasi pelayanan** Memberikan pelayanan terbaik dengan menganalisa dan mencocokkan data spasial sebelum digunakan.
- **Loyal** Rela meluangkan waktu untuk menganalisa dan mencocokkan data hingga malam hari.
- **Manajemen ASN** Bersikap profesional dan teliti diperlukan ketika menganalisis dan mencocokkan data spasial

## 3) Melakukan pengolahan data dan melakukan integrasi data IP4T

### 3.1. Melakukan konsultasi dengan mentor.

- **Harmonis** Menjalin komunikasi yang baik dan bersikap sopan serta santun kepada mentor.
- **Kolaboratif** Membangun kerja sama yang sinergis dalam rangka mewujudkan kegiatan aktualisasi.
- **Nasionalisme** Mau mendengarkan masukan dari mentor merupakan salah satu pengamalan sila ke 4.
- **Manajemen ASN** Berkonsultasi dapat menambah pengetahuan agar kegiatan aktualisasi berjalan lancar.

### 3.2. Menyiapkan data yang akan di-entry untuk dapat dilakukan pengintegrasian

- **Akuntabel** Memenuhi tanggung jawab dengan tetap berintegritas saat menyiapkan data yang akan diintegrasikan.
- **Kompeten** Memperhatikan dengan detail data yang akan digunakan untuk diintegrasikan agar tidak terjadi kesalahan saat penginputan data.
- **Kolaborasi** Menjalin koordinasi dengan baik dalam hal pengumpulan data bersama rekan kerja di Bidang Penataan dan Pemberdayaan
- **Loyal** Rela meluangkan waktu untuk menyiapkan data yang akan dientry hingga malam hari.
- **Bela Negara** Persiapan data dilakukan hingga malam hari dan termasuk kesiapsiagaan bela negara dalam menghadapi situasi kerja yang beragam.
- **Smart ASN** Kemampuan literasi digital digunakan dalam menyiapkan data yang akan di-entry.

### 3.3. Menginput data spasial untuk dilakukan pengintegrasian

- **Akuntabel** Memenuhi tanggung jawab dengan tetap berintegritas saat menyiapkan data yang akan diintegrasikan.
- **Kompeten** Memperhatikan dengan detail data yang akan digunakan untuk diintegrasikan agar tidak terjadi kesalahan saat penginputan data.
- **Loyal** Rela meluangkan waktu untuk menyiapkan data yang akan dientry hingga malam hari.
- **Bela Negara** Penginputan data dilakukan hingga malam hari dan termasuk kesiapsiagaan bela negara dalam menghadapi situasi kerja yang beragam.
- **Smart ASN** Kemampuan literasi digital digunakan dalam menyiapkan data yang akan di-entry.

#### 4) Evaluasi terhadap data spasial yang telah disusun serta diintegrasikan

4.1. Memastikan dan memeriksa kembali susunan data spasial yang telah diintegrasikan

- **Akuntabel** Bertanggungjawab terhadap data yang telah disusun dengan melakukan pengecekan ulang agar tidak terjadi kesalahan.
- **Nasionalisme** Bekerja secara teliti merupakan salah satu pengamalan sila ke 5.
- **Manajemen ASN** Kemampuan literasi digital digunakan dalam menyiapkan data yang akan di-entry.

4.2. Melakukan penyesuaian pada data yang telah disusun

- **Kompeten** Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan data yang telah disusun agar data dapat terintegrasi dengan baik.
- **Akuntabel** Bertanggungjawab untuk melakukan penyesuaian pada data yang telah disusun agar data dapat terintegrasi dengan baik.
- **Nasionalisme** Bekerja secara teliti merupakan salah satu pengamalan sila ke 5.
- **Manajemen ASN** Bersikap profesional dan teliti diperlukan ketika melakukan penyesuaian data

4.3. Meminta pendapat dengan rekan kerja mengenai hasil integrasi

- **Harmonis** Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan data yang telah disusun agar data dapat terintegrasi dengan baik
- **Kolaboratif** Membangun kerja sama yang sinergis agar pelaksanaan aktualisasi berjalan dengan baik dan menghasilkan integrasi data yang baik.
- **Kompeten** Meningkatkan pengetahuan melalui diskusi yang berlangsung agar dapat menghasilkan integrasi data yang lebih baik lagi.
- **Nasionalisme** Mau mendengarkan pendapat rekan kerja merupakan salah satu pengamalan sila ke 4.

- **Manajemen ASN** Memahami bahwa saran dan kritik sangat diperlukan dalam rangka menghasilkan produk aktualisasi yang baik

4.4. Mencatat hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh rekan kerja

- **Akuntabel** Memenuhi tanggung jawab dalam hal menjaga kualitas mutu dengan mencatat hasil evaluasi agar dapat digunakan untuk meningkatkan mutu dari pengintegrasian data spasial.
- **Nasionalisme** Mencatat hasil evaluasi dan menjadikannya bahan pembelajaran merupakan pengamalan sila ke 4 dan 5.
- **Manajemen ASN** Bersikap professional dengan mencatat hasil evaluasi dan menyadari akan kekurangan yang dimiliki.

**Tabel 3. 1** Perbandingan Matriks Rekapitulasi Rancangan Aktualisasi dan Laporan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Rancangan Aktualisasi							Laporan Aktualisasi								
			Ber	A	K	H	L	A	K	Total	Ber	A	K	H	L	A	K	Total
1	Mempelajari dan menganalisis kebutuhan tentang penataan data yang dibutuhkan	1.1 Melakukan konsultasi dengan mentor tentang bagaimana cara menata data IP4T			√	√			√	<b>3</b>			√	√			√	<b>3</b>
		1.2 Mengumpulkan dan memilih data yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan	√	√	√		√			<b>4</b>	√	√	√		√			<b>4</b>
		1.3 Mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T	√	√	√					<b>3</b>	√	√	√					<b>3</b>
2	Membuat rancangan pengintegrasian data spasial	2.1 Berkonsultasi dengan mentor dalam menata data spasial			√	√			√	<b>3</b>			√	√			√	<b>3</b>
		2.2 Berdiskusi dengan rekan kerja dalam melakukan rencana integrasi data spasial			√	√		√	√	<b>4</b>			√	√		√	√	<b>4</b>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Rancangan Aktualisasi							Laporan Aktualisasi								
			Ber	A	K	H	L	A	K	Total	Ber	A	K	H	L	A	K	Total
		2.3 Menganalisa dan mencocokkan data spasial	√	√	√		√			<b>4</b>	√	√	√		√			<b>4</b>
3	Melakukan pengolahan data dan melakukan integrasi data IP4T	3.1 Melakukan konsultasi dengan mentor				√			√	<b>2</b>				√			√	<b>2</b>
		3.2 Menyiapkan data yang akan di-entry untuk dapat dilakukan pengintegrasian		√	√		√	√		<b>4</b>		√	√		√	√		<b>4</b>
		3.3 Menginput data spasial untuk dilakukan pengintegrasian		√	√		√			<b>3</b>		√	√		√			<b>3</b>
4	Evaluasi terhadap data spasial yang telah disusun serta diintegrasikan	4.1 Memastikan dan memeriksa kembali susunan data spasial yang telah diintegrasikan		√						<b>1</b>		√						<b>1</b>
		4.2 Melakukan penyesuaian pada data yang telah disusun		√	√					<b>2</b>		√	√					<b>2</b>
		4.3 Meminta pendapat dengan rekan kerja mengenai hasil integrasi			√	√			√	<b>3</b>			√	√			√	<b>3</b>
		4.4 Mencatat hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh rekan kerja			√					<b>1</b>			√					<b>1</b>
Total			3	7	11	5	4	2	5	<b>37</b>	3	7	11	5	4	2	5	<b>37</b>

## b. Kontribusi output visi misi organisasi

### 1. Mempelajari dan menganalisis kebutuhan tentang penataan data yang dibutuhkan.

Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi yaitu, dengan mempelajari dan menganalisis data tekstual dan data spasial untuk melakukan pengintegrasian agar dapat mewujudkan pengelolaan data pertanahan.

2. **Mempelajari dan menganalisis kebutuhan tentang penataan data yang dibutuhkan.**

Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi yaitu, Dengan membuat rancangan pengintegrasian data spasial dapat menjadi acuan dalam pengumpulan data.

3. **Mempelajari dan menganalisis kebutuhan tentang penataan data yang dibutuhkan.**

Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi yaitu, Dengan melakukan pengolahan data spasial dalam hal ini akan mempermudah melakukan penilaian terhadap data yang telah dimiliki dan analisa awal pada data spasial pertanahan.

4. **Mempelajari dan menganalisis kebutuhan tentang penataan data yang dibutuhkan.**

Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi yaitu, Dengan melakukan evaluasi terhadap data spasial yang telah diintegrasikan mewujudkan peningkatan profesionalitas dan kompetensi agar dapat terwujudnya tata Kelola pertanahan yang dapat membantu lebih meningkatnya kualitas dalam standar pelayanan.

c. **Kontribusi output nilai-nilai organisasi**

1. **Mempelajari dan menganalisis kebutuhan tentang penataan data yang dibutuhkan.**

Kontribusi terhadap output nilai-nilai organisasi yaitu:

- **Melayani**

Arahan dari mentor terkait cara menata kebutuhan tentang penataan data yang dibutuhkan diharapkan mampu menambah pengetahuan SDM untuk mewujudkan aktualisasi ini.

- **Profesional**

Arahan dari mentor diharapkan mampu mengarahkan SDM untuk berdedikasi tinggi, berkomitmen, akuntabel dalam pelaksanaan aktualisasi, dan membuka diri terkait perkembangan pengetahuan dan teknologi.

- **Terpercaya**

Melalui arahan dari mentor dan kegiatan mempelajari serta menganalisis kebutuhan tentang penataan data yang dibutuhkan diharapkan kegiatan aktualisasi ini dapat dipercaya

## 2. **Membuat rancangan pengintegrasian data spasial.**

Kontribusi terhadap output nilai-nilai organisasi yaitu:

- **Melayani**

Melakukan koordinasi yang baik dalam menghasilkan rancangan pengintegrasian data spasial mencerminkan kemampuan SDM dalam menjalin komunikasi antar SDM lainnya

- **Profesional**

Bertanggung jawab atas tindak lanjut tahap-tahap penyelesaian masalah dalam rangka mewujudkan aktualisasi ini mencerminkan sikap SDM yang professional

- **Terpercaya**

diharapkan mampu untuk berpikir kritis, solutif, dan memiliki komitmen tinggi untuk terus menyelesaikan permasalahan.

## 3. **Melakukan pengolahan data dan melakukan integrasi data IP4T.**

Kontribusi terhadap output nilai-nilai organisasi yaitu:

- **Melayani**

Bertanggung jawab dalam hal pengolahan data dan melakukan integrasi data IP4T untuk mempermudah melakukan penilaian terhadap data yang telah dimiliki dan analisa awal pada data spasial pertanahan mencerminkan sikap SDM yang responsive.

- **Profesional**

Bertanggung jawab untuk menindak lanjut sebuah permasalahan merupakan pencerminan SDM yang professional dan diharapkan mampu untuk berpikir kritis, solutif, dan memiliki komitmen tinggi untuk terus menyelesaikan permasalahan secara professional.

- **Terpercaya**

Mampu memiliki komitmen yang tinggi serta dapat dengan benar-benar teliti untuk melakukan penyelesaian terhadap setiap pekerjaan.

#### **4. Evaluasi terhadap data spasial yang telah disusun serta diintegrasikan**

Kontribusi terhadap output nilai-nilai organisasi yaitu:

- **Melayani**

Dapat menghadirkan data yang telah diolah dengan baik dan menunjukkan kepada atasan agar menjadi evaluasi terhadap data spasial dan menjadi pemenuhan kebutuhan data spasial.

- **Profesional**

Dapat membuka diri terhadap kritik dan saran orang lain untuk menghasilkan produk yang lebih baik merupakan karakter yang harus dimiliki oleh SDM. Dengan adanya karakter ini, maka diharapkan mampu mewujudkan peningkatan profesionalitas dan kompetensi agar dapat terwujudnya tata Kelola pertanahan.

- **Terpercaya**

Menjadikan setiap kegiatan memiliki pertanggung jawaban yang valid sehingga dapat menunjang pekerjaan agar lebih mudah saat ingin dilakukan analisa data spasial.

### **3. Manfaat Aktualisasi**

Kegiatan aktualisasi ini dibuat agar dapat bermanfaat untuk memenuhi tujuan dalam pemanfaatan data IP4T untuk kegiatan pertanahan lainnya. Dalam hal ini juga kegiatan ini juga dapat mengembangkan kemampuan dan kompetensi penulis dalam bidang pekerjaan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil. Penulis juga dapat menanamkan nilai-nilai BerAKHLAK dan membuatnya menjadi kebiasaan sehingga terbentuk karakter Pegawai Negeri Sipil yang Profesional sesuai dengan tugas dan fungsi.

Selain itu, kegiatan aktualisasi ini juga memberikan manfaat terhadap satuan kerja pada bidang penataan dan pemberdayaan dalam pengoptimalan pengelolaan data spasial kegiatan IP4T untuk menjadi penunjang kegiatan pertanahan selanjutnya.

## C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Realisasi aktualisasi merupakan konklusi terakhir terkait dengan rancangan yang sebelumnya telah disusun untuk diimplementasikan dalam masa habituasi seorang Calon Pegawai Negeri Sipil yang menjunjung tinggi nilai-nilai BerAKHLAK, sejalan dengan hasil daripada pelaksanaan aktualisasi tersebut tidak akan memperoleh hasil yang sedemikian rupa tanpa adanya faktor pendukung dan juga penghambat realisasi aktualisasi. Terdapat faktor pendukung dan penghambat realisasi aktualisasi yang dialami oleh peserta. Faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah:

### 1. Faktor Pendukung

#### ➤ Internal

Faktor pendukung yang benar-benar dirasakan oleh penulis selama menjalankan realisasi aktualisasi adalah adanya banyak bantuan dari mentor serta arahan dari mentor untuk penulis agar pengerjaan realisasi aktualisasi benar-benar terarah dan terselesaikan tepat waktu. Dukungan dari rekan kerja juga menjadi faktor yang sangat membantu dalam mencari referensi untuk mengerjakan realisasi aktualisasi.

#### ➤ Eksternal

Untuk faktor pendukung eksternal adalah banyaknya arahan dari *coach* selama masa pengerjaan realisasi aktualisasi salah satunya adalah arahan bagaimana cara penulisan untuk kegiatan realisasi aktualisasi dan lain-lain sehingga membuat aktualisasi dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

### 2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam realisasi kegiatan aktualisasi dimana terjadinya *maintenance* pada sistem penyimpanan sehingga membutuhkan waktu untuk mengakses dan mencari data pendukung untuk kegiatan realisasi aktualisasi.

## D. Tindak Lanjut

Pada bagian ini berisi tindakan nyata dari kegiatan dalam implementasi aktualisasi yang sesuai dengan Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI.

**Tabel 3. 2** Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	<p><i>Pilot Project</i> lanjutan untuk melakukan penambahan data pada kegiatan pengintegrasian data spasial untuk mendukung kegiatan IP4T.</p> <p>Tahapan kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan persiapan untuk pengolahan data spasial</li> <li>Menggumpulkan data yang telah valid untuk memasukan data</li> <li>Melakukan pengintegrasian dengan tambahan desa lain.</li> </ol>	<p><b>Agenda II:</b></p> <p><b>1.1. Akuntabel:</b> Melaksanakan tugas sesuai rencana.</p> <p><b>1.2. Harmonis:</b> Bertutur kata yang sopan dan santun dalam bertugas.</p> <p><b>1.3.Kompeten:</b> Memastikan data input valid</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Senantiasa bertanggung jawab dalam menerapkan rencana kegiatan yang telah disusun.</li> <li>Menerapkan sikap sopan dan santun kepada mentor maupun sesama rekan kerja dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Tetap konsisten meningkatkan kompetensi diri serta melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</li> </ol>
2	<p><i>Pilot Project</i> lanjutan melakukan analisa kesesuaian dari data IP4T terhadap Kawasan Hutan, Rencana Tata Ruang dan data izin tambang.</p> <p>Tahapan kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <i>entry</i> data untuk dilakukan pengintegrasian</li> <li>Memastikan data kawasan hutan dan data RTRW yang digunakan selalu yang terbaru</li> <li>Melakukan</li> </ol>	<p><b>Agenda II:</b></p> <p><b>1.1. Berorientasi Pelayanan:</b> Melakukan perbaikan pada setiap data yang tersedia</p> <p><b>1.2.Loyal:</b> Berdedikasi untuk melakukan penyesuaian data</p> <p><b>1.3. Adaptif:</b> Proaktif &amp; cepat menyesuaikan dengan kebutuhan kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti perkembangan pada setiap pembaharuan data IP4T</li> <li>Akan melakukan penyesuaian dengan data yang telah disiapkan</li> <li>Selalu memonitor terhadap ketersediaan data</li> <li>Bekerjasama dengan rekan kerja dalam hal pengolahan data sehingga data selalu mendapatkan</li> </ol>

	penambahan integrasi data IP4T dengan data izin Tambang	<b>1.4.Kolaboratif:</b> Berkerjasama dengan rekan kerja untuk memaksimalkan data	pembaharuan
--	---	---	-------------

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan pelaksanaan kegiatan aktualisasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan sepanjang masa aktualisasi, telah mencapai sejumlah keberhasilan sebagai berikut:

1. Manajemen dalam integrasi data spasial IP4T menjadi lebih baik dan tersistematis sesuai kategori
2. Sistem informasi mengenai kegiatan pendataan IP4T menjadi sangat membantu untuk menjadi basis data sehingga memudahkan dalam pemantauan awal kegiatan.

#### **B. Rekomendasi**

Setelah mempelajari nilai-nilai BerAKHLAK yang telah diterapkan di tempat aktualisasi dan habituasi Kantor Wilayah BPN Provinsi Kalimantan Timur, diharapkan para peserta Latihan Dasar CPNS juga dapat terus berkomitmen dan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK tersebut di lokasi Kantor tempat masing-masing, dan sedapat mungkin memegang teguh nilai-nilai tersebut selama melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Aparatur Sipil Negara dan Pelayan Publik.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan, penulis merekomendasikan adalah agar data spasial IP4T dapat menjadi acuan yang sangat berguna untuk dijadikan basis data untuk kegiatan pertanahan lainnya sehingga dapat memudahkan untuk analisa awal pada setiap kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyusunan Basis Data Dan Penyajian Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten Dan Kota, Serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Minggu ke-1

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Putra Mahakam  
NIP : 199709202022041002  
Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur  
Jabatan : Pengelola Pertanahan  
Isu : Belum tersedianya intergrasi data spasial untuk mendukung pendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara  
Gagasan : Melakukan integrasi data spasial sebagai untuk mendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T  
Kegiatan 1 : Mempelajari dan menganalisis kebutuhan tentang penataan data yang dibutuhkan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan : 1.1. Melakukan konsultasi dengan mentor tentang bagaimana cara menata data IP4T	Baca dahulu petunjuk teknis kegiatan IP4T supaya paham langkah selanjutnya seperti apa.	
✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Membaca petunjuk teknis mengenai kegiatan IP4T		
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Harmonis, Kolaboratif, Kompeten, dan Manajemen ASN		
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan mempelajari dan menganalisis		

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Mentor</b>	<b>Paraf Mentor</b>
<p>data tekstual dan data spasial untuk melakukan pengintegrasian agar dapat mewujudkan pengelolaan data pertanahan</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani, professional, dan terpercaya</p>		
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 1.2. Mengumpulkan dan memilih data yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Terkumpulnya data spasial IP4T yang akan diintegrasikan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Bela negara, Berorientasi pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Loyal, dan Smart ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan mempelajari dan menganalisis data tekstual dan data spasial untuk melakukan pengintegrasian agar dapat mewujudkan pengelolaan data pertanahan</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani, professional, dan terpercaya</p>		
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 1.3. Mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Memahami isi petunjuk teknis agar mudah melakukan kegiatan selanjutnya</p>		

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Mentor</b>	<b>Paraf Mentor</b>
✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Kompeten, Akuntabilitas, Berorientasi Pelayanan, dan Manajemen ASN  ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan mempelajari dan menganalisis data spasial untuk melakukan pengintegrasian agar dapat mewujudkan pengelolaan data pertanahan  ✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani, professional, dan terpercaya		

## Minggu Ke-2

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Putra Mahakam  
 NIP : 199709202022041002  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur  
 Jabatan : Pengelola Pertanahan  
 Isu : Belum tersedianya intergrasi data spasial untuk mendukung pendukung  
 penyusunan penetapan lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan  
 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara  
 Gagasan : Melakukan integrasi data spasial sebagai untuk mendukung penyusunan  
 penetapan lokasi IP4T

Kegiatan 2 : Membuat rancangan pengintegrasian data spasial 10 – 14 Oktober

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Mentor</b>	<b>Paraf Mentor</b>
✓ Tahapan Kegiatan : 2.1. Berkonsultasi dengan mentor dalam menata data spasial	- Tampilkan data spasial IP4T di wilayah Kabupaten Kutai	

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Adanya arahan dari mentor untuk menampilkan data spasial IP4T di wilayah Kutai Kartanegara dari tahun 2015, 2018, 2019, dan 2020.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Harmonis, Kolaboratif, Kompeten, dan Manajemen ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan membuat rancangan pengintegrasian data spasial dapat menjadi acuan dalam pengumpulan data.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>	<p>- Kartanegara tahun 2015, 2018, 2019, dan 2020</p> <p>- Yang menjadi pokok pembahasan hanya data spasial IP4T di wilayah Kecamatan Samboja</p>	
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 2.2. Berdiskusi dengan rekan kerja dalam melakukan rencana integrasi data spasial</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Masukan tentang bagaimana cara untuk melakukan pencocokan data serta dibantu dalam proses memperoleh data spasial IP4T</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Harmonis, Kolaboratif, Kompeten, Adaptif, dan Manajemen ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Dengan membuat rancangan pengintegrasian data spasial dapat menjadi acuan dalam pengumpulan data.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>		
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 2.3. Mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Penulis dapat mengetahui data spasial yang cocok untuk dilakukan pengintegrasian</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Bela negara, Akuntabilitas, Kompeten, Berorientasi Pelayanan, Loyal dan Manajemen ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan membuat rancangan pengintegrasian data spasial dapat menjadi acuan dalam pengumpulan data.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>		

**Minggu ke-3**

**Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor**

Nama : Putra Mahakam

NIP : 199709202022041002

Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur  
 Jabatan : Pengelola Pertanahan  
 Isu : Belum tersedianya intergrasi data spasial untuk mendukung pendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara  
 Gagasan : Melakukan integrasi data spasial sebagai untuk mendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T

Kegiatan 2 : Membuat rancangan pengintegrasian data spasial 17-21 Oktober 2022

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 2.1. Berkonsultasi dengan mentor dalam menata data spasial</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Adanya arahan dari mentor untuk menampilkan data spasial IP4T di wilayah Kutai Kartanegara dari tahun 2015, 2018, 2019, dan 2020.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Harmonis, Kolaboratif, Kompeten, dan Manajemen ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan membuat rancangan pengintegrasian data spasial dapat menjadi acuan dalam pengumpulan data.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>	<p>- Tampilkan data spasial IP4T di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2015, 2018, 2019, dan 2020</p> <p>- Yang menjadi pokok pembahasan hanya data spasial IP4T di wilayah Kecamatan Samboja</p>	
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 2.2. Berdiskusi dengan rekan kerja dalam melakukan rencana integrasi</p>		

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Mentor</b>	<b>Paraf Mentor</b>
<p data-bbox="321 268 472 300">data spasial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="220 352 773 594">✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Masukan tentang bagaimana cara untuk melakukan pencocokan data serta dibantu dalam proses memperoleh data spasial IP4T</li> <li data-bbox="220 646 760 804">✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Harmonis, Kolaboratif, Kompeten, Adaptif, dan Manajemen ASN</li> <li data-bbox="220 856 719 1098">✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan membuat rancangan pengintegrasian data spasial dapat menjadi acuan dalam pengumpulan data.</li> <li data-bbox="220 1150 630 1224">✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="220 1245 773 1350">✓ Tahapan Kegiatan : 2.3. Mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T</li> <li data-bbox="220 1402 760 1602">✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Penulis dapat mengetahui data spasial yang cocok untuk dilakukan pengintegrasian</li> <li data-bbox="220 1654 760 1812">✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Bela negara, Akuntabilitas, Kompeten, Berorientasi Pelayanan, Loyal dan Manajemen ASN</li> <li data-bbox="220 1864 662 1896">✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi</li> </ul>		

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Mentor</b>	<b>Paraf Mentor</b>
<p>Organisasi :</p> <p>Dengan membuat rancangan pengintegrasian data spasial dapat menjadi acuan dalam pengumpulan data.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>		

#### **Minggu ke-4**

#### **Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor**

Nama : Putra Mahakam

NIP : 199709202022041002

Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur

Jabatan : Pengelola Pertanahan

Isu : Belum tersedianya intergrasi data spasial untuk mendukung pendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

Gagasan : Melakukan integrasi data spasial sebagai untuk mendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T

Kegiatan 3 : Melakukan pengolahan data dan melakukan integrasi data IP4T  
20-28 Oktober 2022

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Mentor</b>	<b>Paraf Mentor</b>
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <p>3.1. Melakukan konsultasi dengan mentor</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Adanya arahan dari mentor untuk melakukan penyesuaian penggambaran pada peta agar sesuai dengan kaidah</p>	<p>- Membaca kembali SK untuk standar pewarnaan kawasan hutan</p>	

<p>kartografi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Harmonis, Kolaboratif, dan Manajemen ASN</li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan melakukan pengolahan data spasial dalam hal ini akan mempermudah melakukan penilaian terhadap data yang telah dimiliki dan analisa awal pada data spasial pertanahan</li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan : 3.2. Menyiapkan data yang akan di-<i>entry</i> untuk dapat dilakukan pengintegrasian</li> <li>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Terkumpulnya data spasial IP4T yang telah disiapkan dan tersusun secara rapi sehingga memudahkan dalam melakukan input data.</li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Bela negara, Akuntabilitas, Kompeten, Kolaborasi, Loyal, dan Smart ASN</li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan melakukan pengolahan data spasial dalam hal ini akan mempermudah melakukan penilaian terhadap data yang telah dimiliki dan</li> </ul>		

<p>analisa awal pada data spasial pertanahan</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>		
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 3.3. Menginput data spasial untuk dilakukan pengintegrasian</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Terintegrasinya data spasial IP4T dan data spasial kehutanan di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Bela negara, Akuntabilitas, Kompeten, Loyal, Manajemen ASN dan Smart ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan melakukan pengolahan data spasial dalam hal ini akan mempermudah melakukan penilaian terhadap data yang telah dimiliki dan analisa awal pada data spasial pertanahan</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>		

**Minggu ke-5**

**Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor**

Nama : Putra Mahakam

NIP : 199709202022041002

Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur

Jabatan : Pengelola Pertanahan

Isu : Belum tersedianya intergrasi data spasial untuk mendukung pendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

Gagasan : Melakukan integrasi data spasial sebagai untuk mendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T

Kegiatan 4 : Evaluasi terhadap data spasial yang telah disusun serta diintegrasikan  
31 Oktober - 03 November 2022

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <p>4.1. Memastikan dan memeriksa kembali susunan data spasial yang telah diintegrasikan</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Tersusunnya data spasial IP4T yang telah terintegrasi di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara telah tersusun.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Akuntabilitas, dan Manajemen ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan melakukan evaluasi terhadap data spasial yang telah diintegrasikan mewujudkan peningkatan profesionalitas dan kompetensi agar dapat terwujudnya tata Kelola pertanahan yang dapat membantu lebih meningkatnya kualitas dalam standar pelayanan.</p>	<p>Lakukan perbaikan pada keterangan gambar sehingga menjadi lebih mudah dipahami. Serta pemberian label pada peta agar dirapikan</p>	

<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>		
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 4.2. Melakukan penyesuaian pada data yang telah disusun</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Terkumpulnya data spasial IP4T yang telah disiapkan dan tersusun secara rapi sehingga memudahkan dalam melakukan input data.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Kompeten, Akuntabilitas, dan Manajemen ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan melakukan evaluasi terhadap data spasial yang telah diintegrasikan mewujudkan peningkatan profesionalitas dan kompetensi agar dapat terwujudnya tata Kelola pertanahan yang dapat membantu lebih meningkatnya kualitas dalam standar pelayanan.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>		
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 4.3. Meminta pendapat dengan rekan kerja mengenai hasil integrasi</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Diberikannya masukan dalam hal pewarnaan agar lebih menyesuaikan dengan ketentuan.</p>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Harmonis, Kolaboratif, Kompeten, dan Manajemen ASN.</li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan melakukan evaluasi terhadap data spasial yang telah diintegrasikan mewujudkan peningkatan profesionalitas dan kompetensi agar dapat terwujudnya tata Kelola pertanahan yang dapat membantu lebih meningkatnya kualitas dalam standar pelayanan.</li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan : 4.4. Mencatat hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh rekan kerja</li> <li>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : mendapatkan masukan dalam melakukan pengintegrasian sehingga penggambaran pada peta dapat lebih optimal serta dapat mudah dipahami oleh pembaca.</li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Akuntabilitas, dan Manajemen ASN</li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan melakukan evaluasi terhadap data spasial yang telah diintegrasikan mewujudkan peningkatan profesionalitas dan kompetensi agar</li> </ul>		

dapat terwujudnya tata Kelola pertanahan yang dapat membantu lebih meningkatnya kualitas dalam standar pelayanan.		
✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional		

## Lampiran 2. Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

### Minggu ke-1

#### Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

- Nama : Putra Mahakam  
NIP : 199709202022041002  
Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur  
Jabatan : Pengelola Pertanahan  
Isu : Belum tersedianya intergrasi data spasial untuk mendukung pendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara  
Gagasan : Melakukan integrasi data spasial sebagai untuk mendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T  
Kegiatan 1 : Mempelajari dan menganalisis kebutuhan tentang penataan data yang dibutuhkan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 1.1. Melakukan konsultasi dengan mentor tentang bagaimana cara menata data IP4T</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Membaca petunjuk teknis mengenai kegiatan IP4T</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Harmonis, Kolaboratif, Kompeten, dan Manajemen ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan mempelajari dan menganalisis data tekstual dan data spasial untuk melakukan pengintegrasian agar dapat</p>	<p>Kegiatan ke-1 telah dilaksanakan tahapan-tahapannya dan menghasilkan output kegiatan sesuai dengan rancangan aktualisasi</p>	<p>07 Oktober 2022 Melalui WA dan ZOOM</p>

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>mewujudkan pengelolaan data pertanahan</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani, professional, dan terpercaya</p>		
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 1.2. Mengumpulkan dan memilih data yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Terkumpulnya data spasial IP4T yang akan diintegrasikan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Bela negara, Berorientasi pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Loyal, dan Smart ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan mempelajari dan menganalisis data tekstual dan data spasial untuk melakukan pengintegrasian agar dapat mewujudkan pengelolaan data pertanahan</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani, professional, dan terpercaya</p>		
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 1.3. Mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Memahami isi petunjuk teknis agar mudah melakukan kegiatan selanjutnya</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p>		

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan <i>Coaching</i></b>	<b>Waktu dan Media <i>Coaching</i></b>
<p>Nasionalisme, Kompeten, Akuntabilitas, Berorientasi Pelayanan, dan Manajemen ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan mempelajari dan menganalisis data spasial untuk melakukan pengintegrasian agar dapat mewujudkan pengelolaan data pertanahan</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani, professional, dan terpercaya</p>		

## Minggu ke-2

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Putra Mahakam  
 NIP : 199709202022041002  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur  
 Jabatan : Pengelola Pertanahan  
 Isu : Belum tersedianya intergrasi data spasial untuk mendukung pendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara  
 Gagasan : Melakukan integrasi data spasial sebagai untuk mendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T

Kegiatan 2 : Membuat rancangan pengintegrasian data spasial 10 – 14 Oktober

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan <i>Coaching</i></b>	<b>Waktu dan Media <i>Coaching</i></b>
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 2.1. Berkonsultasi dengan mentor dalam menata data spasial</p>	<p>Kegiatan ke-2 telah dilaksanakan tahapan 2.1 dan 2.2 dan 2.3 sesuai dengan</p>	<p>14 Oktober 2022 Melalui WA</p>

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Adanya arahan dari mentor untuk menampilkan data spasial IP4T di wilayah Kutai Kartanegara dari tahun 2015, 2018, 2019, dan 2020.</li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Harmonis, Kolaboratif, Kompeten, dan Manajemen ASN</li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan membuat rancangan pengintegrasian data spasial dapat menjadi acuan dalam pengumpulan data.</li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</li> </ul>	<p>rancangan aktualisasi.</p> <p>Waktu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan penjadwalan</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan : 2.2. Berdiskusi dengan rekan kerja dalam melakukan rencana integrasi data spasial</li> <li>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Masukan tentang bagaimana cara untuk melakukan pencocokan data serta dibantu dalam proses memperoleh data spasial IP4T.</li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Harmonis, Kolaboratif, Kompeten, Adaptif, dan Manajemen ASN</li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan membuat rancangan pengintegrasian data spasial dapat</li> </ul>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>menjadi acuan dalam pengumpulan data.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>		
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 2.3. Mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Penulis dapat mengetahui data spasial yang cocok untuk dilakukan pengintegrasian</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Bela negara, Akuntabilitas, Kompeten, Berorientasi Pelayanan, Loyal dan Manajemen ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan membuat rancangan pengintegrasian data spasial dapat menjadi acuan dalam pengumpulan data.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>		

### Minggu ke-3

#### Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Putra Mahakam  
NIP : 199709202022041002  
Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur  
Jabatan : Pengelola Pertanahan

Isu : Belum tersedianya intergrasi data spasial untuk mendukung pendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

Gagasan : Melakukan integrasi data spasial sebagai untuk mendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T

Kegiatan 2 : Membuat rancangan pengintegrasian data spasial 17-21 Oktober 2022

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan <i>Coaching</i></b>	<b>Waktu dan Media <i>Coaching</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan : 2.1. Berkonsultasi dengan mentor dalam menata data spasial</li> <li>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Adanya arahan dari mentor untuk menampilkan data spasial IP4T di wilayah Kutai Kartanegara dari tahun 2015, 2018, 2019, dan 2020.</li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Harmonis, Kolaboratif, Kompeten, dan Manajemen ASN</li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan membuat rancangan pengintegrasian data spasial dapat menjadi acuan dalam pengumpulan data.</li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</li> </ul>	<p>Kegiatan ke-2 telah dilaksanakan tahapan 2.1 dan 2.2 dan 2.3 sesuai dengan rancangan aktualisasi.</p> <p>Waktu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan penjadwalan</p>	<p>14 Oktober 2022 Melalui WA</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan : 2.2. Berdiskusi dengan rekan kerja dalam melakukan rencana integrasi data spasial</li> <li>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Masukan tentang bagaimana cara untuk</li> </ul>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>melakukan pencocokan data serta dibantu dalam proses memperoleh data spasial IP4T.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Harmonis, Kolaboratif, Kompeten, Adaptif, dan Manajemen ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan membuat rancangan pengintegrasian data spasial dapat menjadi acuan dalam pengumpulan data.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>		
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 2.3. Mempelajari petunjuk pelaksanaan kegiatan IP4T</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Penulis dapat mengetahui data spasial yang cocok untuk dilakukan pengintegrasian</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Bela negara, Akuntabilitas, Kompeten, Berorientasi Pelayanan, Loyal dan Manajemen ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan membuat rancangan pengintegrasian data spasial dapat menjadi acuan dalam pengumpulan data.</p>		

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan <i>Coaching</i></b>	<b>Waktu dan Media <i>Coaching</i></b>
✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional		

Kegiatan 3 : Melakukan pengolahan data dan melakukan integrasi data IP4T  
17-21 Oktober 2022

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan <i>Coaching</i></b>	<b>Waktu dan Media <i>Coaching</i></b>
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 3.1. Melakukan konsultasi dengan mentor</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : -</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Harmonis, Kolaboratif, dan Manajemen ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan melakukan pengolahan data spasial dalam hal ini akan mempermudah melakukan penilaian terhadap data yang telah dimiliki dan analisa awal pada data spasial pertanahan</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>	<p>Tahap 3.1 dan 3.2 belum dapat dilaksanakan pada minggu ini, sesuai dengan arahan mentor agar dipersiapkan data dukung lebih lengkap. Tahap 3.1, 3.2, dan 3.3 akan dilaksanakan pada 24-28 Oktober</p>	
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 3.2. Menyiapkan data yang akan di-<i>entry</i> untuk dapat dilakukan pengintegrasian</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Terkumpulnya data spasial IP4T yang</p>		

<p>telah disiapkan dan tersusun secara rapi sehingga memudahkan dalam melakukan input data.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Bela negara, Akuntabilitas, Kompeten, Kolaborasi, Loyal, dan Smart ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan melakukan pengolahan data spasial dalam hal ini akan mempermudah melakukan penilaian terhadap data yang telah dimiliki dan analisa awal pada data spasial pertanahan</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>		
---	--	--

#### Minggu ke-4

#### Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Putra Mahakam

NIP : 199709202022041002

Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur

Jabatan : Pengelola Pertanahan

Isu : Belum tersedianya intergrasi data spasial untuk mendukung pendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara

Gagasan : Melakukan integrasi data spasial sebagai untuk mendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T

Kegiatan 3 : Melakukan pengolahan data dan melakukan integrasi data IP4T  
20-28 Oktober 2022

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan : 3.1. Melakukan konsultasi dengan mentor</li> <li>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Adanya arahan dari mentor untuk melakukan penyesuaian penggambaran pada peta agar sesuai dengan kaidah kartografi</li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Harmonis, Kolaboratif, dan Manajemen ASN</li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan melakukan pengolahan data spasial dalam hal ini akan mempermudah melakukan penilaian terhadap data yang telah dimiliki dan analisa awal pada data spasial pertanahan</li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</li> </ul>	<p>Kegiatan ke-3 telah dilaksanakan tahapan 3.1 dan 3.2 dan 3.3 sesuai dengan rancangan aktualisasi.</p> <p>Waktu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan penjadwalan</p>	<p>28 Oktober 2022 Melalui WA</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan : 3.2. Menyiapkan data yang akan di-<i>entry</i> untuk dapat dilakukan pengintegrasian</li> <li>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Terkumpulnya data spasial IP4T yang telah disiapkan dan tersusun secara rapi sehingga memudahkan dalam melakukan input data.</li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Bela negara, Akuntabilitas, Kompeten,</li> </ul>		

<p>Kolaborasi, Loyal, dan Smart ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan melakukan pengolahan data spasial dalam hal ini akan mempermudah melakukan penilaian terhadap data yang telah dimiliki dan analisa awal pada data spasial pertanahan</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>		
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 3.3. Menginput data spasial untuk dilakukan pengintegrasian</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Terintegrasinya data spasial IP4T dan data spasial kehutanan di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Bela negara, Akuntabilitas, Kompeten, Loyal, Manajemen ASN dan Smart ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan melakukan pengolahan data spasial dalam hal ini akan mempermudah melakukan penilaian terhadap data yang telah dimiliki dan analisa awal pada data spasial pertanahan</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>		

## Minggu ke-5

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Putra Mahakam  
NIP : 199709202022041002  
Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur  
Jabatan : Pengelola Pertanahan  
Isu : Belum tersedianya intergrasi data spasial untuk mendukung pendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T di Desa Karya Jaya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara  
Gagasan : Melakukan integrasi data spasial sebagai untuk mendukung penyusunan penetapan lokasi IP4T  
  
Kegiatan 4 : Evaluasi terhadap data spasial yang telah disusun serta diintegrasikan  
31 Oktober - 03 November 2022

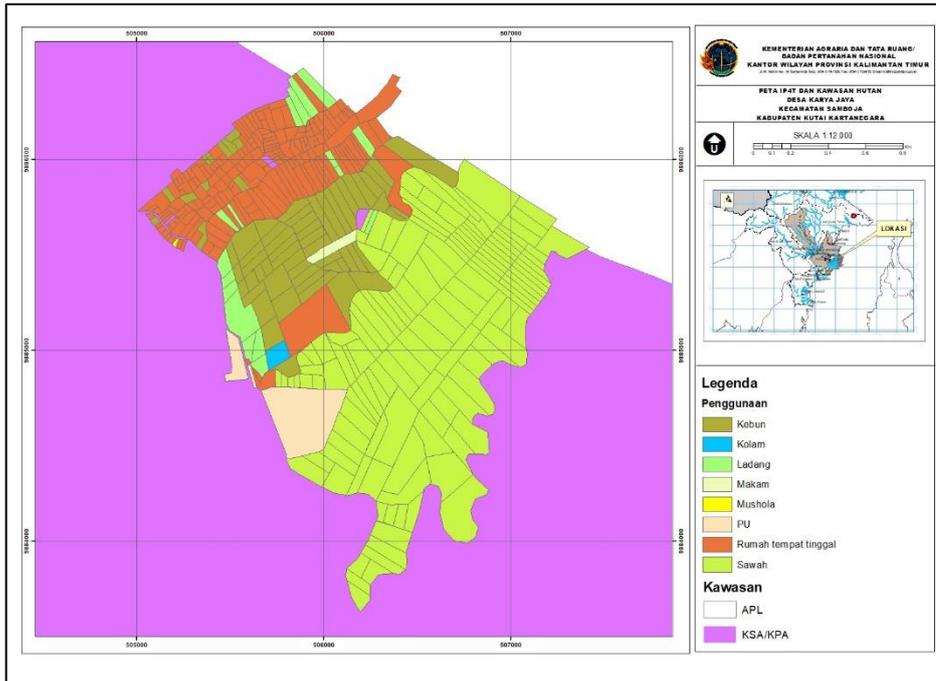
<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan <i>Coaching</i></b>	<b>Waktu dan Media <i>Coaching</i></b>
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 4.1. Memastikan dan memeriksa kembali susunan data spasial yang telah diintegrasikan</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Tersusunnya data spasial IP4T yang telah terintegrasi di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara telah tersusun.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Akuntabilitas, dan Manajemen ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan melakukan evaluasi terhadap data spasial yang telah diintegrasikan</p>	<p>Kegiatan ke-4 telah dilaksanakan tahapan 4.1 dan 4.2 dan 4.3 dan 4.4 sesuai dengan rancangan aktualisasi.</p> <p>Waktu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan penjadwalan</p>	<p>03 Oktober 2022 Melalui WA</p>

<p>mewujudkan peningkatan profesionalitas dan kompetensi agar dapat terwujudnya tata Kelola pertanahan yang dapat membantu lebih meningkatnya kualitas dalam standar pelayanan.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>		
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 4.2. Melakukan penyesuaian pada data yang telah disusun</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Terkumpulnya data spasial IP4T yang telah disiapkan dan tersusun secara rapi sehingga memudahkan dalam melakukan input data.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Kompeten, Akuntabilitas, dan Manajemen ASN</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan melakukan evaluasi terhadap data spasial yang telah diintegrasikan mewujudkan peningkatan profesionalitas dan kompetensi agar dapat terwujudnya tata Kelola pertanahan yang dapat membantu lebih meningkatnya kualitas dalam standar pelayanan.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</p>		
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 4.3. Meminta pendapat dengan rekan kerja mengenai hasil integrasi</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu :</p>		

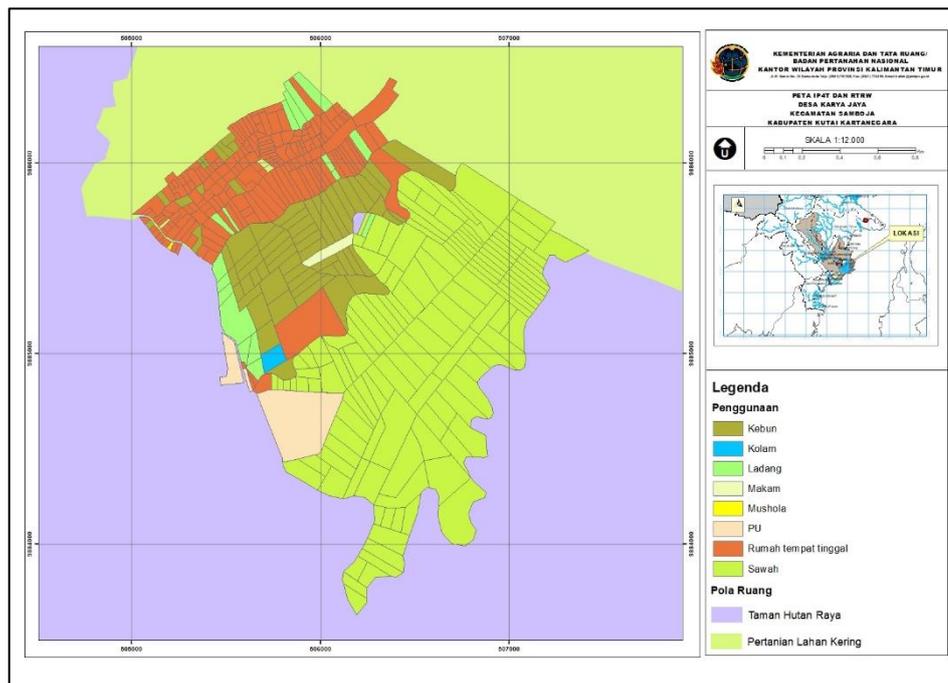
<p>Diberikannya masukan dalam hal pewarnaan agar lebih menyesuaikan dengan ketentuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Harmonis, Kolaboratif, Kompeten, dan Manajemen ASN.</li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan melakukan evaluasi terhadap data spasial yang telah diintegrasikan mewujudkan peningkatan profesionalitas dan kompetensi agar dapat terwujudnya tata Kelola pertanahan yang dapat membantu lebih meningkatnya kualitas dalam standar pelayanan.</li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan : 4.4. Mencatat hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh rekan kerja</li> <li>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : mendapatkan masukan dalam melakukan pengintegrasian sehingga penggambaran pada peta dapat lebih optimal serta dapat mudah dipahami oleh pembaca.</li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme, Akuntabilitas, dan Manajemen ASN</li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Dengan melakukan evaluasi terhadap data spasial yang telah diintegrasikan mewujudkan peningkatan profesionalitas dan kompetensi agar</li> </ul>		

dapat terwujudnya tata Kelola pertanahan yang dapat membantu lebih meningkatnya kualitas dalam standar pelayanan.		
✓ Penguatan Nilai Organisasi : Melayani dan profesional		

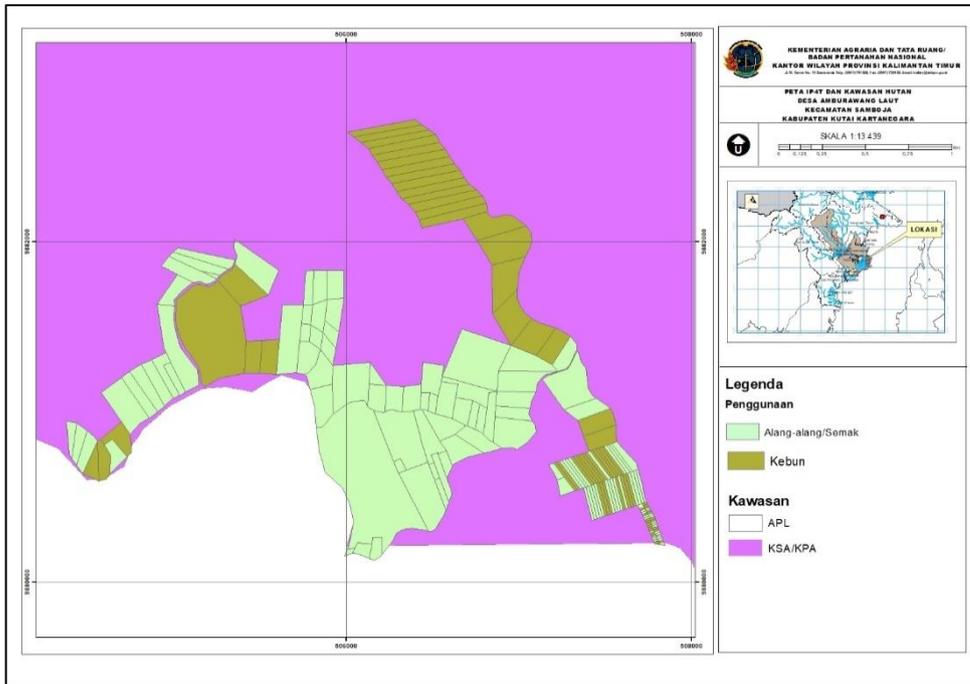




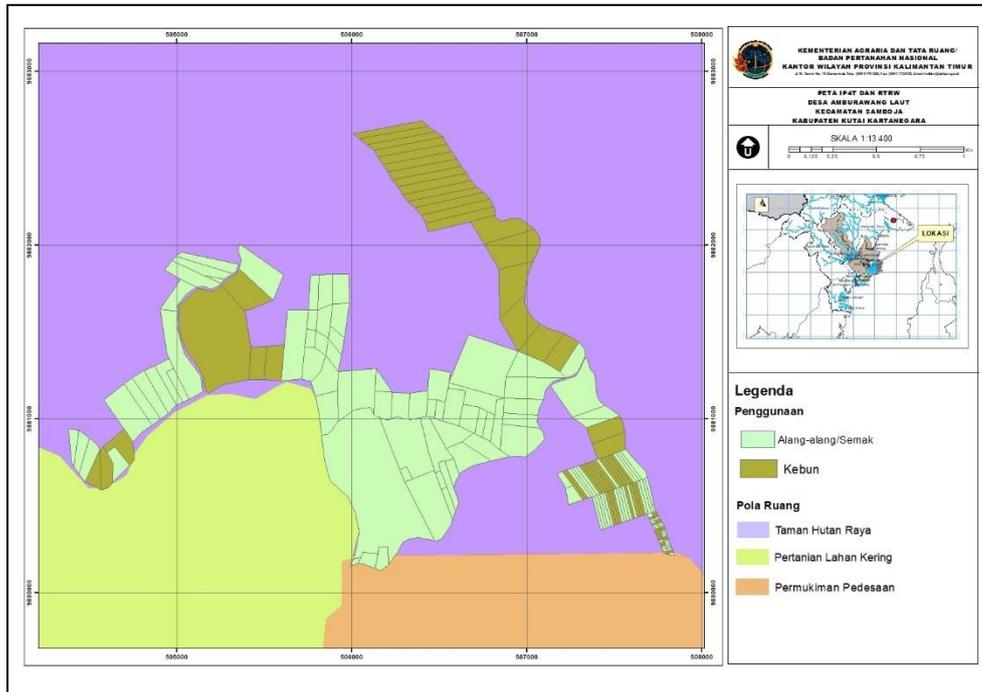
**Lampiran Gambar 3 IP4T dan Kawasan Hutan Desa Karya Jaya**



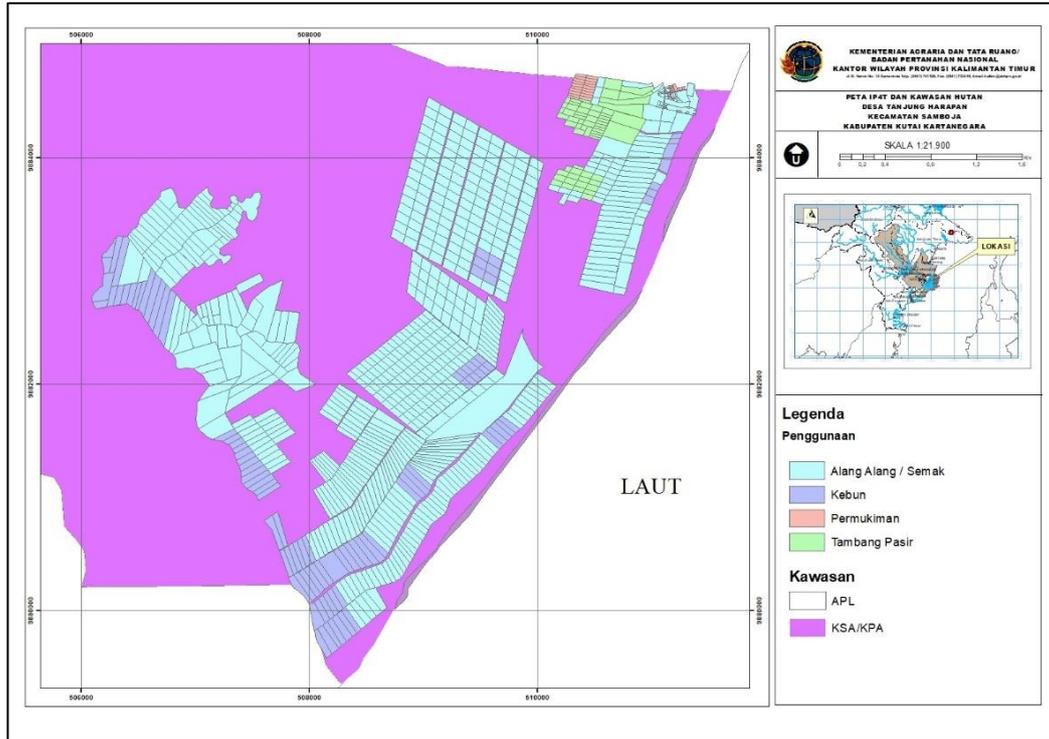
**Lampiran Gambar 4 IP4T dan RTRW Desa Karya Jaya**



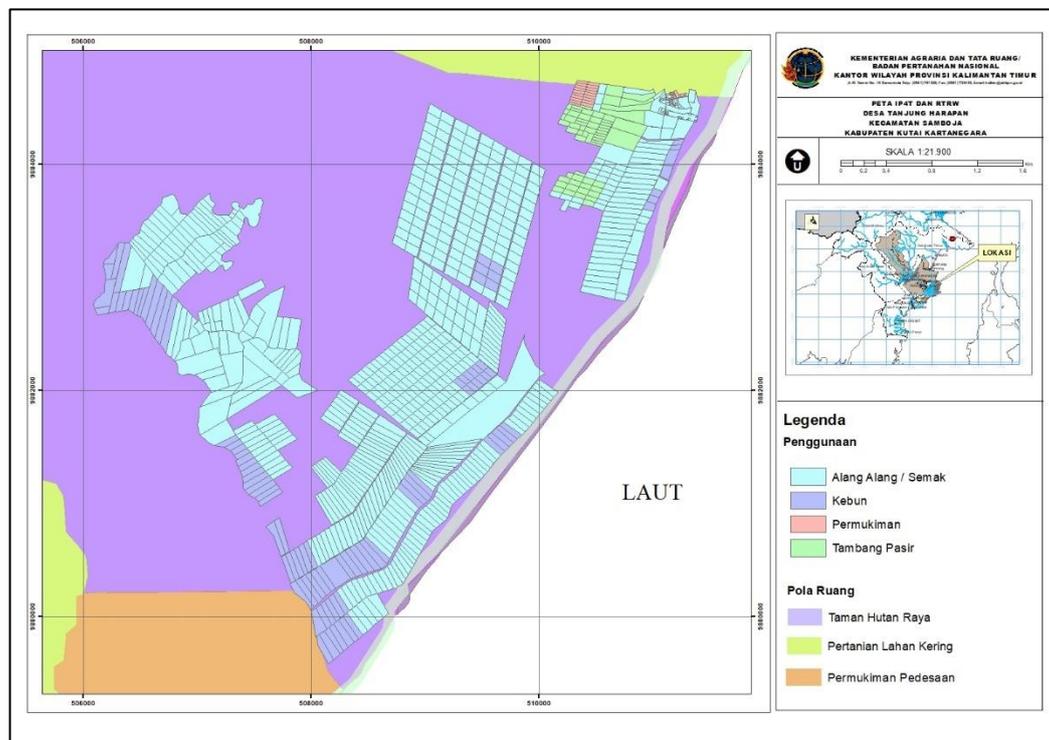
Lampiran Gambar 5 IP4T dan Kawasan Hutan Desa Amburawang Laut



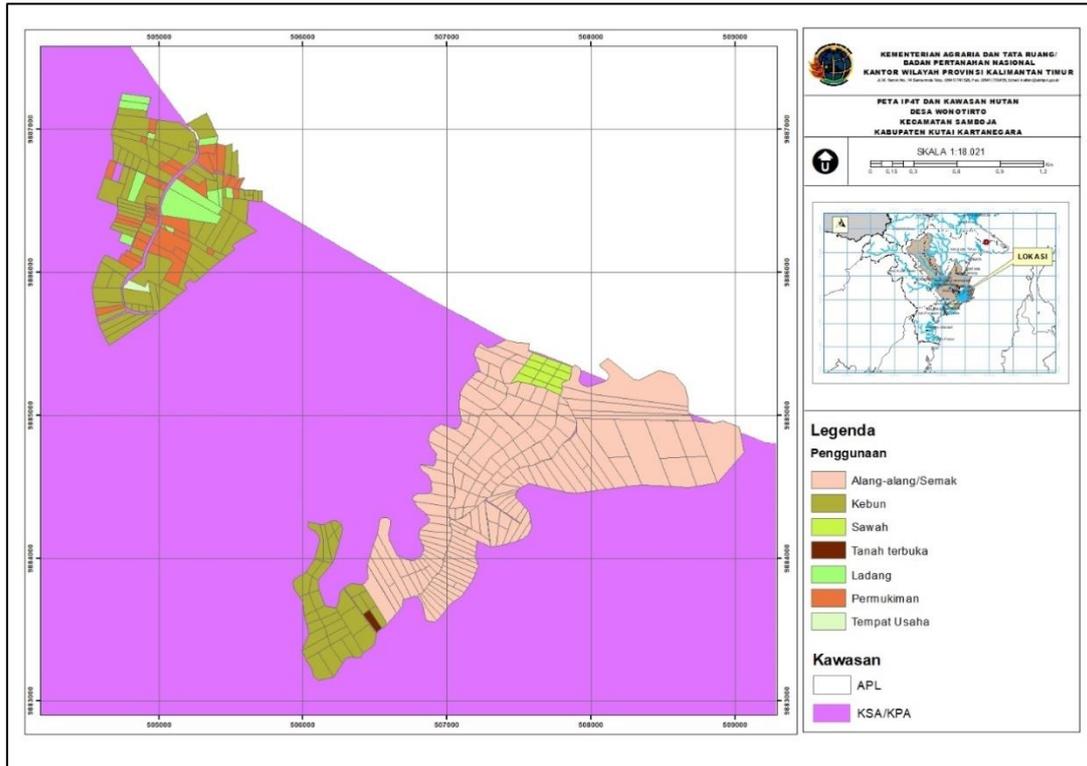
Lampiran Gambar 6 IP4T dan RTRW Desa Amburawang Laut



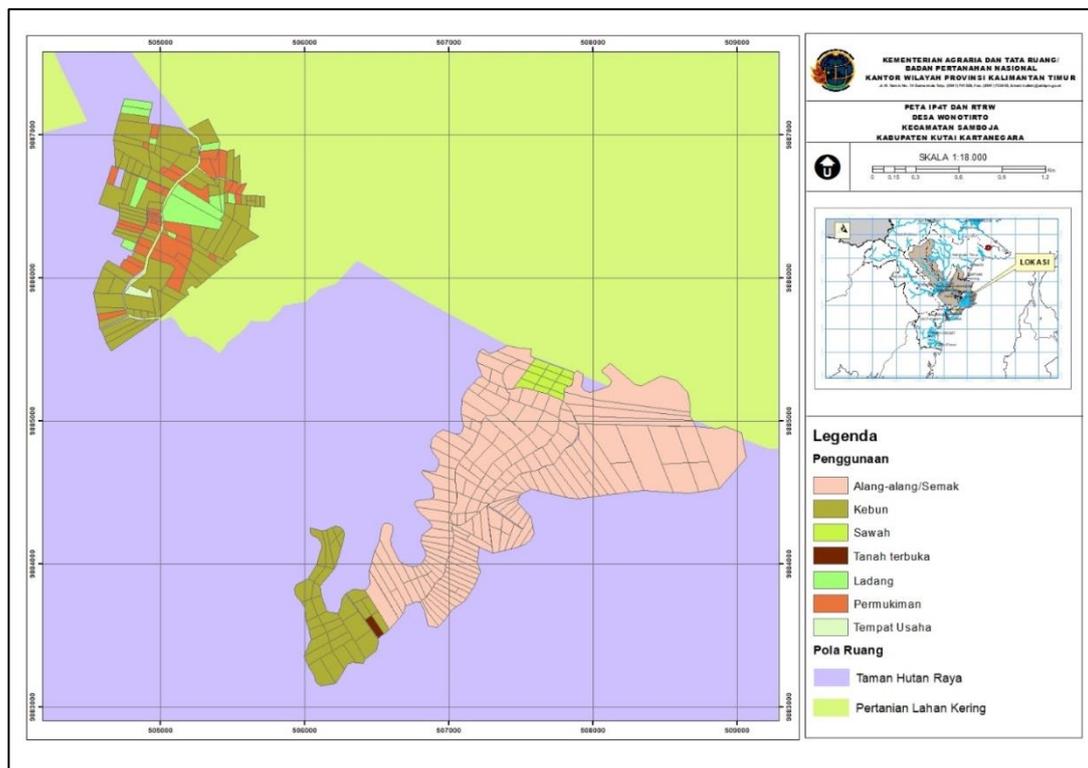
Lampiran Gambar 7 IP4T dan Kawasan Hutan Desa Tanjung Harapan



Lampiran Gambar 8 IP4T dan RTRW Desa Tanjung Harapan



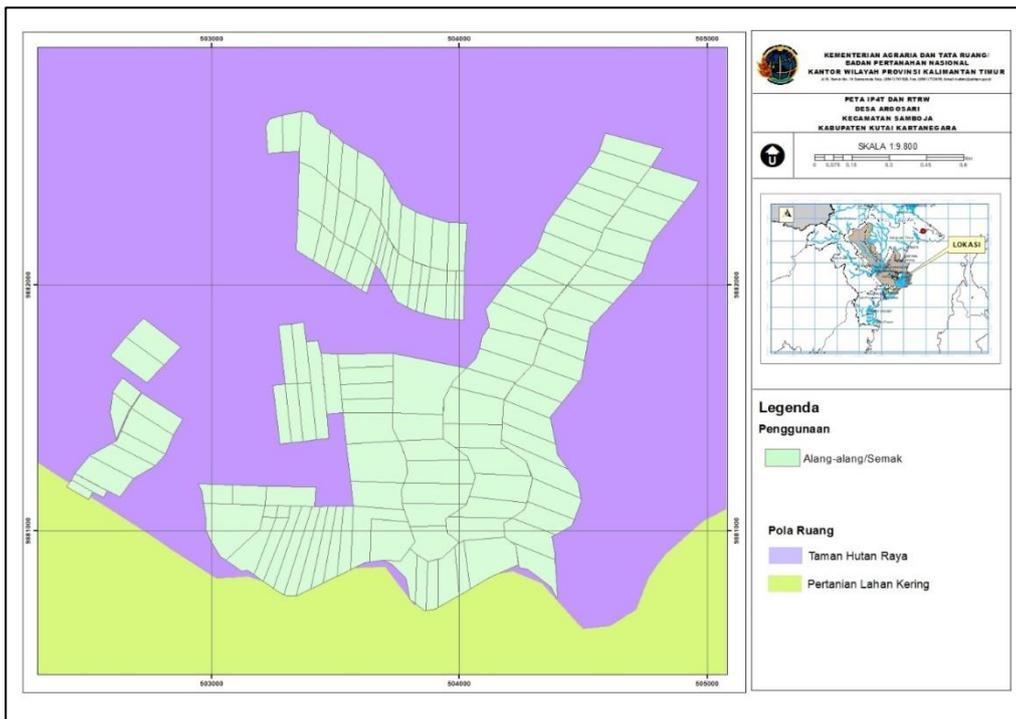
Lampiran Gambar 9 IP4T dan Kawasan Hutan Desa Wonotirto



Lampiran Gambar 10 IP4T dan RTRW Desa Wonotirto



Lampiran Gambar 11 IP4T dan Kawasan Hutan Desa Argosari



Lampiran Gambar 12 IP4T dan RTRW Desa Argosari



Lampiran Gambar 13 IP4T dan Kawasan Hutan Desa Sungai Seluang



Lampiran Gambar 14 IP4T dan RTRW Desa Sungai Seluang

## Lampiran 4. Hasil Analisa Kawasan Hutan

### Hasil Analisa Kawasan Hutan

#### 1. Desa Tanjung Harapan

No	Keterangan	Luas (Ha)	Persentase	Jumlah Bidang
1.	<b>Alang Alang/ Semak</b>	<b>5336381</b>	<b>70%</b>	<b>844</b>
	APL	345905	5%	8
	KSA/KPA	4990476	66%	836
2.	<b>Kebun</b>	<b>931075</b>	<b>12%</b>	<b>131</b>
	APL	172952	2%	4
	KSA/KPA	758122	10%	127
3.	<b>Permukiman</b>	<b>857503</b>	<b>11%</b>	<b>50</b>
	APL	648572	9%	15
	KSA/KPA	208931	3%	35
4	<b>Tambang Pasir</b>	<b>474492</b>	<b>6%</b>	<b>67</b>
	APL	86476	1%	2
	KSA/KPA	388015	5%	65
<b>Total</b>		<b>7599451</b>	<b>100%</b>	<b>1092</b>

#### 2. Desa Tanjung Harapan

No	Keterangan	Luas (Ha)	Persentase	Jumlah Bidang
1.	<b>Alang Alang/ Semak</b>	<b>939948</b>	<b>58%</b>	<b>120</b>
	APL	259429	16%	6
	KSA/KPA	680519	42%	114
2.	<b>Kebun</b>	<b>677292</b>	<b>42%</b>	<b>76</b>
	APL	259429	16%	6
	KSA/KPA	417863	26%	70
<b>Total</b>		<b>1617240</b>	<b>100%</b>	<b>196</b>

#### 3. Desa Argosari

No	Keterangan	Luas (Ha)	Presentase	Jumlah Bidang
1.	Alang-alang/Semak	<b>19757</b>	<b>100%</b>	<b>175</b>
	APL	264	1%	16
	KSA/KPA	19493	99%	159
<b>Total</b>		<b>19757</b>	<b>100%</b>	<b>175</b>

#### 4. Desa Karya Jaya

No.	Keterangan	Luas (Ha)	Persentase	Jumlah Bidang
1.	<b>Kebun</b>	<b>51</b>	<b>16%</b>	<b>73</b>
	APL	1	0%	1
	KSA/KPA	50	16%	72
2.	<b>Kolam</b>	<b>1</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	1	0%	1
3.	<b>Ladang</b>	<b>13</b>	<b>4%</b>	<b>20</b>
	APL	1	0%	2
	KSA/KPA	12	4%	18
4.	<b>Makam</b>	<b>1</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	1	0%	1
5.	<b>Mushola</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	0	0%	1
6.	<b>PU</b>	<b>14</b>	<b>4%</b>	<b>3</b>
	KSA/KPA	14	4%	3
7.	<b>Rumah tempat tinggal</b>	<b>63</b>	<b>20%</b>	<b>218</b>
	APL	3	1%	10
	KSA/KPA	60	19%	208
8.	<b>Sawah</b>	<b>171</b>	<b>54%</b>	<b>133</b>
	APL	5	2%	4
	KSA/KPA	166	53%	129
<b>Total</b>		<b>313</b>	<b>100%</b>	<b>450</b>

#### 5. Desa Sungai Seluang

No	Keterangan	Luas (Ha)	Persentase	Jumlah Bidang
1.	<b>Kandang Ayam</b>	<b>0,4</b>	<b>1%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	0,4	1%	1
2.	<b>Kebun</b>	<b>7,8</b>	<b>15%</b>	<b>10</b>
	APL	0,0	0%	1
	KSA/KPA	7,8	15%	9
3.	<b>KOPRASI</b>	<b>0,1</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	0,1	0%	1
4.	<b>KUBURAN MUSLIMIN</b>	<b>0,5</b>	<b>1%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	0,5	1%	1
5.	<b>MASJID AL HIDAYAH</b>	<b>0,1</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	0,1	0%	1
6.	<b>MUSHOLA</b>	<b>0,0</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	0,0	0%	1
7.	<b>Pekarangan</b>	<b>13,0</b>	<b>24%</b>	<b>56</b>
	APL	0,9	2%	6
	KSA/KPA	12,1	23%	50
8.	<b>PERHUTANI</b>	<b>0,0</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>

	KSA/KPA	0,0	0%	1
9.	<b>PERUM PDAM</b>	<b>0,5</b>	<b>1%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	0,5	1%	1
10.	<b>PERUM PERHUTANI</b>	<b>0,2</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	0,2	0%	1
11.	<b>Perum Pos dan Giro</b>	<b>0,2</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	0,2	0%	1
12.	<b>PERUMAHAN MTSN NEGERI</b>	<b>0,1</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	0,1	0%	1
13.	<b>POSKAMLING</b>	<b>0,0</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	0,0	0%	1
14.	<b>POSYANDU</b>	<b>0,0</b>	<b>0%</b>	<b>2</b>
	KSA/KPA	0,0	0%	2
15.	<b>PUSKEMAS</b>	<b>0,4</b>	<b>1%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	0,4	1%	1
16.	<b>Rumah Tempat Tinggal</b>	<b>27,7</b>	<b>52%</b>	<b>215</b>
	APL	0,8	1%	20
	KSA/KPA	26,9	50%	195
17.	<b>SD</b>	<b>0,5</b>	<b>1%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	0,5	1%	1
18.	<b>SEKOLAH SMP</b>	<b>1,8</b>	<b>3%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	1,8	3%	1
19.	<b>Tanah Perumahan</b>	<b>0,1</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	0,1	0%	1
20.	<b>Tempat Usaha</b>	<b>0,1</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	0,1	0%	1
<b>Total</b>		<b>53,4</b>	<b>100%</b>	<b>299</b>

## 6. Desa Wonotirto

No	Keterangan	Luas (Ha)	Persentase	Jumlah bidang
1	<b>Alang Alang/ Semak</b>	<b>212</b>	<b>84%</b>	<b>241</b>
	APL	10	4%	5
	KSA/KPA	202	80%	236
2	<b>Kebun Campur</b>	<b>21</b>	<b>8%</b>	<b>22</b>
	KSA/KPA	21	8%	22
3	<b>Kebun Karet</b>	<b>10</b>	<b>4%</b>	<b>8</b>
	KSA/KPA	10	4%	8
4	<b>Kebun Pisang</b>	<b>1</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	1	0%	1
5	<b>Sawah</b>	<b>7</b>	<b>3%</b>	<b>22</b>
	KSA/KPA	7	3%	22
6	<b>Tanah Terbuka</b>	<b>1</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	KSA/KPA	1	0%	1
<b>Total</b>		<b>251</b>	<b>100%</b>	<b>295</b>

## Lampiran 5. Hasil Analisa Rencana Tata Ruang Wilayah

### Hasil Analisa Rencana Tata Ruang Wilayah

#### 1. Desa Amburawang Laut

No	Keterangan	Luas (Ha)	Persentase	Jumlah Bidang
1.	<b>Alang Alang / Semak</b>	<b>169</b>	<b>66%</b>	<b>123</b>
	Kawasan Permukiman Pedesaan	1	1%	5
	Pertanian Lahan Kering	2	1%	4
	Taman Hutan Raya	166	65%	114
2.	<b>Kebun</b>	<b>85</b>	<b>34%</b>	<b>76</b>
	Kawasan Permukiman Pedesaan	0	0%	3
	Pertanian Lahan Kering	0	0%	3
	Taman Hutan Raya	85	33%	70
<b>Total</b>		<b>255</b>	<b>100%</b>	<b>199</b>

#### 2. Desa Argosari

No	Keterangan	Luas (Ha)	Persentase	Jumlah Bidang
1.	<b>Alang Alang / Semak</b>	<b>198</b>	<b>100%</b>	<b>175</b>
	Pertanian Lahan Kering	3	1%	16
	Taman Hutan Raya	195	99%	159
<b>Total</b>		<b>198</b>	<b>100%</b>	<b>175</b>

#### 3. Desa Karya Jaya

No	Keterangan	Luas (Ha)	Persentase	Jumlah Bidang
1.	<b>Kebun</b>	<b>51</b>	<b>16%</b>	<b>85</b>
	Pertanian Lahan Kering	4	1%	28
	Taman Hutan Raya	47	15%	57
2.	<b>Kolam</b>	<b>1</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	Taman Hutan Raya	1	0%	1
3.	<b>Ladang</b>	<b>13</b>	<b>4%</b>	<b>19</b>
	Pertanian Lahan Kering	6	2%	9
	Taman Hutan Raya	7	2%	10
4.	<b>Makam</b>	<b>1</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	Taman Hutan Raya	1	0%	1
5.	<b>Mushola</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	Taman Hutan Raya	0	0%	1
6.	<b>PU</b>	<b>14</b>	<b>4%</b>	<b>3</b>
	Taman Hutan Raya	14	4%	3
7.	<b>Rumah tempat tinggal</b>	<b>63</b>	<b>20%</b>	<b>242</b>
	Pertanian Lahan Kering	50	16%	198
	Taman Hutan Raya	13	4%	44

8.	<b>Sawah</b>	<b>171</b>	<b>54%</b>	<b>133</b>
	Pertanian Lahan Kering	5	2%	4
	Taman Hutan Raya	166	53%	129
<b>Total</b>		<b>313</b>	<b>100%</b>	<b>485</b>

#### 4. Desa Tanjung Harapan

No	Keterangan	Luas (Ha)	Persentase	Jumlah Bidang
1.	<b>Alang Alang / Semak</b>	<b>3924416</b>	<b>78%</b>	<b>864</b>
	Pertanian Lahan Kering	18450	0%	8
	Sempadan Pantai	9815	0%	20
	Taman Hutan Raya	3896151	78%	836
2.	<b>Kebun</b>	<b>596961</b>	<b>12%</b>	<b>136</b>
	Kawasan Permukiman Pedesaan	2628	0%	4
	Sempadan Pantai	2454	0%	5
	Taman Hutan Raya	591879	12%	127
3.	<b>Permukiman</b>	<b>197710</b>	<b>4%</b>	<b>50</b>
	Pertanian Lahan Kering	34594	1%	15
	Taman Hutan Raya	163116	3%	35
4.	<b>Tambang Pasir</b>	<b>307543</b>	<b>6%</b>	<b>67</b>
	Pertanian Lahan Kering	4613	0%	2
	Taman Hutan Raya	302930	6%	65
<b>Total</b>		<b>5026630</b>	<b>100%</b>	<b>1117</b>

#### 5. Desa Wonotirto

No	Keterangan	Luas (Ha)	Persentase	Jumlah Bidang
1.	<b>Alang Alang / Semak</b>	<b>1132518</b>	<b>82%</b>	<b>242</b>
	Pertanian Lahan Basah	8530	1%	5
	Pertanian Lahan Kering	24118	2%	1
	Taman Hutan Raya	1099870	79%	236
2.	<b>Kebun Campur</b>	<b>102530</b>	<b>7%</b>	<b>22</b>
	Taman Hutan Raya	102530	7%	22
3.	<b>Kebun Karet</b>	<b>37284</b>	<b>3%</b>	<b>8</b>
	Taman Hutan Raya	37284	3%	8
4.	<b>Kebun Pisang</b>	<b>4660</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	Taman Hutan Raya	4660	0%	1
5.	<b>Sawah</b>	<b>102530</b>	<b>7%</b>	<b>22</b>
	Taman Hutan Raya	102530	7%	22
6.	<b>Tanah Terbuka</b>	<b>4660</b>	<b>0%</b>	<b>1</b>
	Taman Hutan Raya	4660	0%	1
<b>Total</b>		<b>1384184</b>	<b>100%</b>	<b>296</b>

## Lampiran 6 Surat Pernyataan

### Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putra Mahakam, A.Md  
NIP : 19970920 202204 1 002  
Pangkat/Gol : Pengatur - II/c  
Jabatan : Pengelola  
Unit Kerja : Kantor Wilayah BPN Provinsi Kalimantan Timur  
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II Angkatan II Tahun 2022;
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda , 07 November 2022

Menyetujui,

Peserta Pelatihan,

Mentor



Iwan Agus Wijayanto, S.Si.  
NIP. 19860818 201101 1 008

Putra Mahakam, A.Md.  
NIP. 19970920 202204 1 002

## BIODATA PENULIS



Putra Mahakam, lahir di Negara pada tanggal 20 September 1997 dari pasangan bapak Amat dan ibu Tasmiyah. Penulis menyelesaikan Pendidikan di SDN Negeri 010 Samarinda pada tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama 018 Samarinda pada tahun 2012, SMK Negeri 15 Samarinda pada tahun 2015, dan Pendidikan Tinggi di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Program Studi D-III Teknologi Geomatika pada tahun 2019. Saat ini penulis bertugas di Kementerian ATR/BPN Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Timur pada Bidang Penataan Dan Pemberdayaan.